

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV
SDN 09 UJAN MAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

HENNI TRI MEYLINDA

NIM : 21591089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Henni Tri Meylinda mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 10 Desember 2025

Pembimbing I



Dr. Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP. 198810192015032009

Pembimbing II



Anisya Septiana, M. Pd
NIP. 199009202023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Henni Tri Meylinda

NIM : 21591089

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 09 Ujan Mas.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Desember 2025

Penulis,



Henni Tri Meylinda
NIM. 21591089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **290/In.34/F.T/PP.00.9/03/2026**

Nama : Henni Tri Meylinda
NIM : 21591089
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN
09 Ujan Mas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

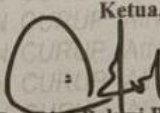
Hari/ Tanggal : Senin, 02 Maret 2026
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

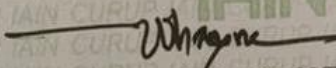
Sekretaris,

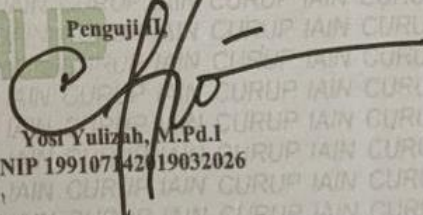

Dr. Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP 198810192015032009


Anisya Septiana, M. Pd
NIP 199009202023212037

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Edi Wahyudi Mucktar, M.T.Pd
NIP 197303131997021001


Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP 199107142019032026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 09 Ujan Mas ” selesai disusun.

Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Prof .Dr. M. Istana, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Prof Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktari, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Edi Wahyudi Mucktar, M.T.Pd., selaku pembimbing Akademik

8. Ibu Dr. Dini Palupi Putri, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Anisya Septiana, M.Pd selaku pembimbing II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Ibu Reni Detmi Erwamawati, S.Pd. selaku kepala Sekolah SDN 09 Ujan Mas dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Rejang Lebong, Maret 2026

Penulis

Henni Tri Meylinda

21591089

MOTTO

" Bismillah menjadi Alhamdulillah "

" Di balik setiap kesulitan pasti ada kemudahan, dan skripsi ini adalah buktinya.
Allah berfirman : ' Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.'

(QS.Al-Insyirah:6)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴿٦﴾

" Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, prove them wrong "

(Henni Tri Meylinda)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah rabbil'alamiin segala syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan serta karunia-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Terimakasih kepada ketua orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda tersayang (Asep) dan Ibunda tersayang (Rohani) terimakasih atas pengorbanan yang luar biasa selama ini sudah memberikan kasih sayang yang tulus, bekerja keras demi kebahagiaan anak-anaknya yang selalu mendukung dan mengiring setiap langkahku dengan do'a selalu berjuang dan tak kenal lelah serta memberikan motivasi dan dukungan sampai ke titik untuk meraih impianku semoga Allah SWT selalu menjaga kalian salam kebaikan dan kemudahan Amiin.
2. Teruntuk kakak kandung saya tercinta (Nurhendra) yang selalu memberi dukungan dan motivasi sehingga aku selalu bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga keluarga kita selalu diberkahi kebahagiaan dan kemudahan di dunia serta akhirat.
3. Keluarga besar saya terima kasih atas motivasi dan nasihat yang selalu mendukung selama proses pembuatan skripsi ini. Dukungan luar biasa dari kalian akan selalu saya ingat dan hargai.
4. Kepada pembimbing sekaligus orang tua saya di kampus, Ibu Dr. Dini Palupi Putri, M.Pd., dan Ibu Anisya Septiana, M.Pd., terima kasih atas bimbingan yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sahabat dekat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan dan semangat kalian selama masa perkuliahan dan proses penyusunan

skripsi. Dari kalian, saya belajar pentingnya dukungan dari orang-orang sekitar untuk memberikan kekuatan luar biasa, sehingga saya tidak merasa sendiri dalam mengejar cita-cita.

6. Teman-teman seangkatan 2021 PGMI D terima kasih atas motivasi dan semangat yang besar dalam proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga untuk teman-teman KKN kelompok 40 Desa Pal 8 dan PPL Kelompok SDN 09 Ujan Mas.
7. Almamater tercinta, IAIN Curup terima kasih telah menjadi tempat saya menambah ilmu dan mengembangkan diri.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berusaha sebaik mungkin tetap bertahan, dan menjalani semua proses itu dengan senyuman pencapaian ini adalah bukti kerja keras yang patut dibanggakan. Dalam perjalanan ini, saya tidak sendirian karena Allah SWT selalu bersama saya.

Demikian saya persembahkan skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 09 Ujan Mas ” kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

HENNI TRI MEYLINDA, NIM 21591089, **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS”**, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Guru berperan sentral dalam membimbing siswa untuk mencapai pemahaman konseptual yang mendalam, termasuk dalam pembelajaran matematika yang berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis dan rendahnya kepercayaan diri siswa dalam proses belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran melalui pengembangan media Kantong Bilangan sebagai sarana konkret untuk membantu siswa memahami konsep pembagian secara menyenangkan dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas pada materi pembagian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas yang berjumlah 22 orang dan seluruhnya dijadikan sampel (sampling jenuh). Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan uji Paired Sample T-Test menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah penerapan media Kantong Bilangan. Nilai rata-rata pretest sebesar 43,87 meningkat menjadi 75,18 pada posttest. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 73,15 (kategori baik), sedangkan aktivitas siswa memperoleh rata-rata 66,42 (kategori baik). Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan demikian, penggunaan media Kantong Bilangan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, terutama dalam operasi hitung pembagian. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan partisipasi aktif, minat belajar, serta kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Media Kantong Bilangan, Pemahaman Konsep Matematis, Pembelajaran Matematika

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Media Pembelajaran	12
2. Media Kantong Bilangan.....	16
3. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	21
B. Penelitian yang Relavan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi	32

2. Sampel	33
D. Variabel Penelitian	33
1. Variabel Bebas (X)	33
2. Variabel Terikat (Y)	33
E. Variabel Operasional.....	34
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Teknik Pengumpulan Data	34
2. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Uji Coba Instrumen	40
1. Validasi.....	40
2. Uji Reabilitas	43
3. Tingkat Kesukaran.....	45
4. Daya Pembeda	47
H. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Data Deskriptif	49
2. Uji Prasyarat	50
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Data	54
2. Penguji Prasyarat Analisis	61
3. Pengujian Hipotesis	63
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	64
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan harian siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian	32
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	32
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru	38
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.7 Validator Instrumen	41
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas	44
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3.11 Tingkat Kesukaran Soal	47
Tabel 3.12 Kriteria Daya Pembeda	48
Tabel 3.13 Hasil Uji Daya Pembeda	48
Tabel 3.14	49
Tabel 3.15 Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	50
Tabel 4.1 Hasil Nilai <i>Pre-test</i> siswa	55
Tabel 4.2 Hasil Nilai <i>Post-test</i> siswa	56
Tabel 4.3 Data Observasi Kegiatan Pembelajaran	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Samples Test	63
Tabel 4.6 <i>Descriptive Statistics</i>	65
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembelajaran Media Kantong Bilangan	69
Tabel 4.8 Data Hasil Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Kantong Bilangan	20
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1 Nilai Pretest Per-Indikator	66
Gambar 4.2 Nilai <i>Posttest</i> Per-Indikator	67
Gambar 4.3 Hasil Jawaban Siswa AB Pada Soal No 4 Belum Maksimal Pada Indikator Pemahaman Konsep	72
Gambar 4.4 Hasil Jawaban Siswa AB Soal No 4 Sesuai Indikator Pemahaman Konsep	73
Gambar 4.5 Hasil Jawaban Siswa CA Soal No 5 Per-Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis yang Belum Sesuai	73
Gambar 4.6 Hasil Jawaban Siswa CA Soal No 5 Per-Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis yang Sesuai	74
Gambar 4.7 Penggunaan Media Kantong Bilangan	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Penelitian	87
Lampiran 2 Sk Keterangan Penelitian.....	88
Lampiran 3 Sk Pembimbing	89
Lampiran 4 Kompetensi Dasar, Indikator Soal Dan Level Kognitif Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis	90
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep	91
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	92
Lampiran 7 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	93
Lampiran 8 Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	96
Lampiran 9 Lembar Kegiatan Observasi	97
Lampiran 10 Lembar Kegiatan Observasi	104
Lampiran 11 Lembar Validasi	112
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas	119
Lampiran 13 Hasil Uji Realiabilitas	120
Lampiran 14 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	121
Lampiran 15 Hasil Uji Daya Pembeda	125
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas	126
Lampiran 17 Analisis Descriptif	127
Lampiran 18 Uji Paired Sample T Test	128
Lampiran 19 Data Mentahan Nilai <i>Pretest</i> Siswa	129
Lampiran 20 Data Mentahan Nilai <i>Posttest</i> Siswa	130
Lampiran 21 Modul Ajar	131
Lampiran 22 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	135
Lampiran 23 Dokumentasi.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi seorang guru tidaklah mudah karena banyak hal yang harus dipenuhi di dalam kelas agar pembelajaran berjalan efektif. Dalam islam menuntut ilmu adalah sesuatu yang sangat diwajibkan maka adapun dalil Al-Qur'an yang menyebutkan konsep pembelajaran melalui dalil berikut : al-'Alaq: 1-5 tentang perintah belajar dan pembelajaran :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*

Dalil di atas menjelaskan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang berakal maka wajib menuntut ilmu. Ilmulah yang akan membawa kita selamat akan dunia dan akhirat. Terlebih jika kita menyampaikan ilmu kepada orang banyak selain pahala yang kita dapat insyallah menjadi jembatan kita menuju syurga Allah.¹

Menjadi seorang guru , harus pandai dalam memainkan peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi kehidupan dan perkembangan siswa.

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajar, memandu, dan mendukung

¹ Ayilzi Putri¹ , Muhammad Alfiansyah² , Siti Aisyah Panjaitan³ , Alde Rizky Pratama Siregar⁴ , Alok Marwahta Br Ginting⁵, “ Perintah Belajar Dan Mengajar Dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari ” Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan, Vol.7, 3 (Juli-September, 2023), Pp.

siswa dalam mencapai potensi penuh mereka dan mencapai tujuan akademik mereka. Menjadi seorang guru adalah pekerjaan yang sangat menantang dan memuaskan, namun ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan saat menjadi seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan positif di mana siswa merasa aman dan didukung dan memiliki kesempatan untuk membuat perbedaan dalam kehidupan siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk berhasil di dunia.

Seorang guru pastinya membutuhkan panduan yang dapat mendukung pembelajaran agar maksimal. Biasanya pemerintah membuat buku guru berdasarkan kurikulum yang telah terapan. Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta tahun 2018, menyediakan buku siswa SD/MI yang telah disiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013.² Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan telah dipergunakan pada tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Masukan dari berbagai kalangan yang telah dialamatkan kepada penulis dan laman diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pada umumnya peserta didik berada pada usia 9– 11 tahun, masa ini dapat digolongkan sebagai masa transisi semua siswa sudah mengetahui cara tentang pembagian dengan benar. Oleh karena itu peneliti memilih untuk membuat media permainan Kantong Bilangan dikarenakan hasil analisis yang menunjukan hampir seluruh siswa kelas IV mengalami permasalahan dalam cara pembagian yang ditentukan. Melalui media permainan ini peneliti berharap agar

² Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta Tahun 2018,

lebih mudah mencakup keseluruhan siswa kelas IV yang mengalami permasalahan dalam materi pembagian di SDN 09 Ujan Mas. Kantong Bilangan dipilih peneliti agar anak lebih mudah untuk melakukan pembelajaran dengan mudah dipahami oleh peserta didik lebih variatif dan menyenangkan. Kantong Bilangan dikemas dalam bentuk permainan untuk menarik peserta didik dalam melakukan pembagian. Dimana peserta didik tidak hanya mendengarkan melainkan terlibat langsung dalam proses bagaimana cara menggunakan media Kantong Bilangan tersebut.

Dalam pendidikan di sekolah dasar, terdapat berbagai muatan pelajaran, salah satunya adalah matematika yang sering dianggap sulit oleh banyak orang. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan siswa dan guru, di mana sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menghitung pembagian. Meskipun mereka telah mempelajari di rumah, sering kali mereka lupa saat berada di sekolah. Guru kelas IV juga menyatakan bahwa metode pembelajaran matematika yang digunakan sering kali hanya menuliskan pembagian di papan tulis, kemudian meminta siswa untuk mengerjakan dan maju satu per satu. Pentingnya penguasaan matematika dapat terlihat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pasal 37 menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa di tingkat sekolah dasar dan menengah karena dasar bagi pemahaman konsep-konsep matematika yang akan mempengaruhi keberhasilan mereka di jenjang pendidikan berikutnya. Pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghitung, mengukur, serta menerapkan berbagai rumus matematika dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini sangat

penting diberikan kepada siswa dari kelas I hingga kelas IV guna mempersiapkan mereka agar mampu berpikir logis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika. Terlebih lagi, penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Pemahaman konsep matematis juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan Hudoyo yang menyatakan: “Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik“. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar bahan yang disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa.

Pemahaman konsep matematis penting untuk belajar matematika secara bermakna, tentunya para guru mengharapkan pemahaman yang dicapai siswa tidak terbatas pada pemahaman yang bersifat dapat menghubungkan. Hal ini merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika seperti yang dinyatakan Zulkardi bahwa ”mata pelajaran matematika menekankan pada konsep“. Artinya dalam mempelajari matematika peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata dan mampu mengembangkan kemampuan lain yang menjadi tujuan dari pembelajaran matematika. Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna.³

³ Nirmalasari Yulianty, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik”, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, Vol. 04 No. 01, (Juni 2019), Hlm 61

Meskipun materi matematika mencakup banyak topik, masih banyak siswa SDN 09 Ujan Mas yang kesulitan memahami konsep pembagian. Contohnya, ada siswa yang masih bingung saat mengerjakan soal seperti 12 : 4 dan soal cerita ibu Riski memiliki 27 buku dan penggaris. Buku dan penggaris tersebut akan dibagikan secara rata kepada 9 orang siswanya. Berapa banyak buu dan penggaris yang diterima untuk setiap anak. Hal ini terlihat dari data hasil ulangan harian pada **tabel 1.1** di mana hanya 15 siswa yang tuntas, sedangkan 7 siswa lainnya belum tuntas, sementara Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika kelas IV 75. Berikut hasil ulangan siswa :

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan harian siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas	Jumlah Siswa belum Tuntas	Tuntas %	Belum Tuntas %
IV	75	22	15	7	68	32

Berdasarkan data **tabel 1.1**, diketahui bahwa dari 22 siswa hanya ada 15 orang siswa yang tuntas atau hanya 68% dan selebihnya 7 siswa atau 32% belum tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada berapa siswa yang pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika di kalangan siswa kelas IV masih belum optimal, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep dasar matematika mereka, terutama dalam operasi pembagian, masih rendah. Kesalahan ini mengindikasikan adanya kesulitan dalam memahami hubungan antara operasi hitung dasar dan penerapannya dalam soal. Rendahnya pemahaman ini menegaskan pentingnya intervensi pembelajaran yang lebih konkret atau media

yang dapat membantu memperkuat konsep dasar, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menjawab soal dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru serta siswa di sekolah Dasar Negeri 09 Ujan Mas dikelas IV ditemukan permasalahan guru menjelaskan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas IV masih rendah, dan hal ini terlihat dari aktivitas pembelajaran sehari-hari. Guru menjelaskan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan memahami konsep dasar seperti pembagian. Ketika diberikan soal-soal yang melibatkan operasi-operasi sederhana, banyak siswa memerlukan bantuan tambahan atau sering membuat kesalahan. Guru juga mengamati bahwa siswa seringkali lambat dalam menyelesaikan soal dan tidak memiliki kepercayaan diri dalam menjawab pertanyaan di depan kelas. Hal ini juga terlihat dari kemampuan mereka dalam mengikuti pelajaran lebih lanjut, di mana beberapa siswa kesulitan menerapkan konsep yang telah diajarkan sebelumnya. Menurut guru, kurangnya pemahaman ini bisa disebabkan oleh kurangnya latihan atau kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam sejak awal.

Peneliti juga menemukan bahwa salah satu siswa yang sudah berada di kelas VI masih belum memahami pembagian. Padahal, materi tersebut sudah diajarkan di kelas IV, dan siswa kelas VI seharusnya sudah mampu mengerjakan pembagian dengan angka ratusan. Ketidakpahaman ini akan menyulitkan mereka dalam mengikuti pembelajaran matematika selanjutnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai ulangan dan tes awal siswa kelas IV. Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian soal latihan secara berulang tanpa melibatkan variasi metode yang menarik, seperti penggunaan alat peraga atau permainan edukatif. Selama pembelajaran, siswa terlihat pasif, kurang terlibat dalam diskusi, dan tampak bosan. Dari temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang konkret dan efektif untuk memudahkan siswa

memahami konsep pembagian dengan cara yang sederhana. Media tersebut harus memuat angka dan tanda operasi hitung, dan siswa juga dapat berinteraksi dengan media tersebut sehingga secara langsung mereka dapat memahami konsep. Sayangnya, media pembelajaran di SDN 09 Ujan Mas masih terbatas dan kurang menarik, sehingga proses pembelajaran oleh guru dan siswa menjadi terhambat.

Penerapan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Untuk mencapai efektivitas dalam pembelajaran, pembuatan dan penggunaan media perlu dilakukan dengan sistematis dan baik. Dengan adanya media matematika, siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami proses pembagian dapat terbantu. Menurut Dwi Yuniarto Media Kantong Bilangan merupakan suatu alat atau media sederhana yang ditunjukkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembagian dalam pembelajaran matematika. Media ini berbentuk segi empat dengan beberapa kotak yang menempel atau yang disebut dengan Kantong Bilangan.⁴

Kantong Bilangan ini digunakan untuk penentu nilai suatu bilangan. Sedangkan stick yang digunakan pada media sebagai penentu jumlah suatu bilangan. Apabila beberapa stick diletakkan pada kantong yang bernilai yang sudah ditentukan, maka nilai pembagian tersebut stick ini dibagi sesuai dengan jumlah bilangan pembagian yang sudah ditentukan oleh guru dan maka dengan seterusnya sesuai dengan jumlah bilangan pembagian tersebut. Media ini dapat

⁴ Yuniarto Dwi, "Penerapan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A Di taman Kanak-Kanakan-Indihmiyah Desa Bangpendah Kecamatan galis Kabupaten Bangkalan" Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1, No.1, (Maret 2023), Hlm 21

membantu siswa kelas IV dalam mengkonkretkan konsep pembagian dalam materi ini secara bersusun.

Pengembangan media Kantong Bilangan telah menjadi aspek penting dalam pendidikan modern pada saat ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam pemahaman konsep matematis pada siswa, khususnya dalam mata pelajaran Matematika di SD Negeri 09 Ujan Mas, kemampuan untuk pemahaman konsep pembagian pada mata pelajaran Matematika kelas IV menjadi perhatian utama bagi para pendidik. Tantangan utama yang dihadapi adalah cara menghitung pembagian yang telah ditentukan sehingga mudah memahami hasil yang benar sesuai yang telah ditentukan dengan gay dengan gaya belajar siswa. Karena itu, penggunaan media Kantong Bilangan telah diidentifikasi sebagai solusi yang baik untuk memudahkan siswa dalam berhitung dalam materi pembagian yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya inovatif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu untuk lebih memahami materi lebih percaya diri saat maju ke depan kelas untuk menjawab dan bermain dengan media yang digunakan dan saat menjawab soal.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah yang tidak divariasikan dengan media pembelajaran.
2. Dalam kegiatan pembelajran guru hanya menjelaskan konsep matematika dengan memberikan contoh soal kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal yang sudah diterangkan

3. Selama proses belajar siswa tidak dilibatkan secara aktif, sehingga siswa cenderung pasif, sedikit bertanya, suasana kelas yang membosankan, dan membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam mengantisipasi luasnya cakupan peneliti ini, maka tidak semua masalah dapat diteliti, karena keterbatasan saran dan prasarana, waktu dan lain-lain, penulis hanya membatasi masalah ini fokus pada :

1. Peneliti dibatasi pada penerapan media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pembagaian dalam pembelajaran
2. Peneliti fokus pada materi kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian dalam mata pelajaran matematika tingkat SD.
3. Peneliti hanya dilaksanakan dikelas IV SDN 09 Ujan Mas.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi pembagian siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas sebelum dan setelah menggunakan media Kantong Bilangan?
2. Bagaimana penerapan media Kantong Bilangan siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas?
3. Apakah terdapat pengaruh media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian siswa pada kelas IV SDN 09 Ujan Mas ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas sebelum dan setelah menggunakan media Kantong Bilangan.
2. Untuk mengetahui penerapan media Kantong Bilangan di kelas IV SDN 09 Ujan Mas.
3. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan, khususnya mengenai teori kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Peneliti ini dapat memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi siswa dalam memanfaatkan media secara efektif untuk memahami konsep pembagian di SD pembagian di SD.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru dapat diajarkan tentang pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran dalam rencana pengajaran mereka, serta melakukan penerapan untuk manfaat siswa, rekan kerja, atau institusi pendidikan mereka.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berharga selama melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan model pembelajaran matematika yang spesifik dan lebih siap dalam mengajarkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian saat beralih ke pengajaran.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, guru dapat diajarkan tentang pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran dalam rencana pengajaran mereka, serta melakukan penerapan untuk manfaat siswa, rekan kerja, atau institusi pendidikan mereka.

e. Bagi kampus IAIN Curup

Penelitian ini bagi kampus IAIN Curup yaitu sebagai kontribusi akademik dalam memperkaya khazanah penelitian di bidang pendidikan, khususnya terkait inovasi media pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif, terutama dalam mata pelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sundayana menyatakan bahwa, media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan atau berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.¹

Menurut Arsyad pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Media yang dirancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.²

Sadiman menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran,

¹ Sundayana. 2008. Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

² Azhar, Arsyad. Prof., Dr., M.A. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan proses belajar yang dapat membangkitkan semangat atau motivasi siswa, dapat merangsang pikiran dan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad manfaat penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut: 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.⁴

Harjanto menyatakan secara umum media pendidikan memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah

³Arief, Sadiman.2008. Media Pembelajaran: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada

⁴ Arsyad, Azhar. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda.

Nana Sudjana & Ahmad Rivai, mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, 2) Materi akan lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa, 3) Metode mengajar menjadi lebih bervariasi dan mengurangi kebosanan siswa 4) Siswa lebih aktif melakukan kegiatan belajar.⁵

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dapat membangkitkan rasa semangat, gembira, dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan begitu siswa akan mudah memahami materi pembelajaran dan hasilnya akan memuaskan.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Asyhar menyatakan pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Berikut ini penjelasan keempat jenis media pembelajaran tersebut.⁶

1) Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini

⁵ Sudjana Dan Rivai (2001) Menyebutkan Manfaat Media Pengajaran Dalam Proses Belajar

⁶ Asyhar (2012) Pada Dasarnya Media Bisa Dikelompokkan Jadi 4 Jenis, Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual, Serta Multimedia

pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.

- 2) Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indra pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran.
- 3) Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.
- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visualgerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.

Menurut Sudjana jenis media ialah sebagai berikut:

- a) Media grafis (dua dimensi), seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lainnya.
- b) Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model padat, misalnya model penampang, model susun, model kerja dan sebagainya.
- c) Media proyeksi, seperti slide, film, penggunaan OHP (Proyektor Transparansi) dan lainnya.

d. Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian dari Trianto juga mengelompokkan jenis- jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar ke dalam lima kategori yaitu:⁷

- 1) Media grafis atau media dua dimensi (seperti gambar, foto, grafik atau diagram)
- 2) Media model solid atau media dimensi tiga (seperti model-model benda ruang dimensi tiga, diorama, dan sebagainya)
- 3) Media proyeksi (seperti film, film strip, dan OHP)
- 4) Media informasi, computer, dan internet
- 5) Media lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media dalam penggunaannya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga guru dapat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

2. Media Kantong Bilangan

a. Pengertian Media Kantong Bilangan

Dwi Yulianto menyatakan bahwa Kantong Bilangan merupakan suatu alat atau media sederhana yang ditunjukkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembagian dalam pembelajaran matematika. Media ini berbentuk segi empat dengan beberapa kotak yang menempel atau yang disebut dengan Kantong Bilangan.

⁷ Pengembangan Media Pembelajaran...,Aditiyan Ciptadi,Fakultas Teknik Ump, 2014

Kantong Bilangan ini digunakan untuk penentu nilai suatu bilangan. Sedangkan stik yang digunakan pada media sebagai penentu jumlah suatu bilangan. Apabila beberapa stik diletakkan pada kantong yang bernilai yang sudah ditentukan, maka nilai pembagian stik ini dibagi sesuai dengan jumlah bilangan pembagian yang sudah ditentukan oleh guru maka dengan seterusnya sesuai dengan jumlah bilangan pembagian tersebut. Media ini dapat membantu siswa kelas IV dalam mengkonkretkan konsep pembagian dalam materi ini secara bersusun.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditegaskan bahwa media Kantong Bilangan adalah alat atau media pembelajaran yang berbentuk kantong-kantong untuk menyimpan sekumpulan benda. Benda-benda tersebut berfungsi sebagai symbol angka yang disesuaikan dengan nilai dan nilai tempat dari soal atau permasalahan yang diberikan kepada peserta didik. Pada penelitian ini, Kantong Bilangan digunakan sebagai media dalam mengajarkan operasi pembagian bersusun. Kantong bilangan digunakan untuk mengkonkret operasi hitung agar konsep dari pembagian lebih dipahami oleh peserta didik.

b. Manfaat media Kantong Bilangan

Manfaat dari media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika yaitu :

- 1) Siswa memahami konsep nilai tempat pada materi pembagian

⁸ Yuniarto Dwi, "Penerapan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Kelompok A Di taman Kanak-Kanakan-Indihmiyah Desa Bangpendah Kecamatan galis Kabupaten Bangkalan" Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1, No.1, (Maret 2023), Hlm 21

- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.
- 3) Pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- 4) Siswa memiliki pengalaman nyata dalam pembelajaran.

Memudahkan guru menyampaikan materi pembagian ketika pembelajaran berlangsung.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media kantong bilangan merupakan sebuah alat pembelajaran yang prinsipnya memanfaatkan nilai tempat untuk mengajarkan materi pembagian dari kantong bilangan.

c. Langkah-langkah menggunakan media Kantong bilangan

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan saat menggunakan media pembelajaran Kantong bilangan diantaranya:

- 1) Guru mempersiapkan stik dan kantong bilangan yang akan digunakan untuk melakukan operasi hitung.
- 2) Guru menjelaskan tentang cara menggunakan media Kantong bilangan.
- 3) Letakkan stik sesuai dengan nilai tempatnya misalnya $12 : 4$ maka harus menyiapkan 12 stik setelah itu 12 stik tersebut dimasukan ke dalam 4 kantong yang kosong dengan jumlah yang sama rata.
- 4) Lakukan operasi hitung pembagian dengan membagikan stik yang ada dalam kantong sesuai dengan angka pembagiannya.
- 5) Setelah itu stik yang ada dalam kantong merupakan hasil operasi hitung pembagian yang dilakukan.

⁹ Aditya Pratama, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Kantong Bilangan, Jurnal Student, Uny.Ac. Id. Diankes Pada 05 Agustus 2023

- 6) Siswa yang sudah maju memimpin permainan tepuk angka ganjil-genap.

Contoh penetapan media Kantong Bilangan dalam menyelesaikan soal pembagian :

Soal $12 : 4 = \dots$

Maka langkah yang dilakukan yaitu :

- 1) Letakkan stik sesuai dengan nilai tempatnya pada kantong bilangan
- 2) Setelah itu siswa membaca bilangan yang ditentukan oleh guru
- 3) Sebagai implementasi dari operasi pembagian, siswa mengambil 12 stik
- 4) Setelah itu siswa membagi 12 stik ke dalam 4 kantong kosong dengan jumlah sama rata.
- 5) Setelah dibagikan ke dalam 4 kantong sama rata maka hasil yang diperoleh adalah stik yang ada didalam 4 kantong bilangan tersebut
- 6) Sebaiknya, kegiatan ini dilakukan beberapa kali dengan bilangan yang berbeda, agar siswa benar-benar memahaminya.

d. Fungsi media Kantong Bilangan

Kantong bilangan berfungsi sebagai penentu nilai tempat suatu bilangan. Dengan adanya pengelompokkan nilai suatu bilangan, maka memudahkan siswa dalam melakukan operasi hitung dalam pembagian. Heruman menyebutkan fungsi penggunaan kantong bilangan sebagai berikut:

- 1) Sebagai media dalam pembelajaran matematika, khususnya pada operasi hitung matematika.
- 2) Sebagai salah satu sumber belajar matematika pada operasi bilangan.

Sebagai pemahaman belajar bagi siswa karena ditampilkan dengan media yang sederhana tetapi menarik.¹⁰

e. Kelebihan dan kekurangan media Kantong bilangan

1) Kelebihan Media Kantong bilangan

Adapun kelebihan media Kantong Bilangan menurut Dwi Yuniarto yaitu sebagai berikut:

- a) Membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan menarik.
- b) Membantu guru untuk bisa menyampaikan suatu konsep pembelajaran yang abstrak menjadi sebuah situasi yang nyata.
- c) Memantapkan pengetahuan siswa dalam memahami nilai tempat suatu bilangan
- d) Membantu siswa untuk menyelesaikan masalah operasi hitung dengan cara simetris.

2) Kekurangan media Kantong bilangan

Kekurangan media kantong bilangan yaitu tidak bisa digunakan dalam pembelajaran operasi hitung yang melibatkan bilangan negatif maupun desimal.



Gambar 2.1 Media Kantong Bilangan

¹⁰ Heruman. *Model Pembelajaran matematika*, Hlm 17

3. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman Konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat. Untuk mencapai pemahaman yang bermakna maka pembelajaran matematika harus diarahkan pada pengembangan kemampuan koneksi matematika antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematika saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh dan menggunakan matematika dalam konteks diluar matematika.¹¹

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran, pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman yaitu menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat menghantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan konsep suatu kelas atau kategori stimulus yang memiliki ciri - ciri umum, jadi pemahaman konsep adalah menguasai sesuatu dengan pikiran yang mengandung kategori yang memiliki ciri-ciri umum.

¹¹ Nur Haliza Irham, "Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Upt Spf Sd Inpres Jongya", Skripsi, Makasar : Universitas Muhammdiyah Makkasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2024.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika untuk menghasilkan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas dan menguasai sesuatu dengan pikiran yang memiliki ciri-ciri umum.

b. Indikator kemampuan pemahaman konsep

Pemahaman merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat. Indikator pemahaman dalam Arrahim dan Nurul Widayanti menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2016, indikator pemahaman konsep matematika adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
3. Memberi contoh dan non contoh dari konsep
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep
6. Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu
7. Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah

Indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud nomor 58 tahun 2014 yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.

- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- 4) Menerapkan konsep secara logis
- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra
- 6) Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar
- 8) Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep

Adapun indikator pemahaman konsep menurut Kiki patmala dan Putri Yulia yaitu sebagai berikut :¹²

1) Kemampuan Menyatakan Ulang Konsep

Siswa mampu merumuskan kembali konsep dengan kata-kata mereka sendiri, menunjukkan pemahaman yang mendalam.

2) Kemampuan Mengklasifikasikan Objek-Objek

Siswa dapat mengelompokkan atau mengklasifikasikan objek- objek berdasarkan sifat-sifat tertentu yang relevan dengan konsep tersebut.

3) Kemampuan Memberikan Contoh dan Non Contoh

Siswa dapat memberikan contoh yang relevan yang mencakup konsep tersebut serta non-contoh yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap batasan atau karakteristik konsep tersebut.

4) Kemampuan Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi

Siswa mampu menggunakan prosedur atau operasi yang sesuai dengan konsep tersebut dalam situasi atau masalah tertentu.

¹² Thessa Oktavia¹ , Putri Yulia², “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Tipe Kepribadian Thinking Dan Feeling Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar”, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 8, No. 1, (Januari 2025), Hlm,14

5) Kemampuan Mengaplikasikan Konsep

Siswa dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks yang berbeda atau dalam pemecahan masalah yang relevan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator pemahaman konsep menurut Kiki Patmala dan Putri Yulia, yang mencakup 5 aspek utama : (1) Kemampuan menyatakan ulang konsep, yang menunjukkan pemahaman mendalam siswa; (2) Kemampuan mengklasifikasikan objek- objek, untuk menilai kemampuan klasifikasi dan logika siswa; (3) Kemampuan memberikan contoh dan non contoh, yang menunjukan pemahaman siswa terhadap batasan atau karakteristik konsep tersebut; (4) Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau Operasi, yang sesuai dengan konsep tersebut dalam situasi atau masalah tertentu; (5) Kemampuan Mengaplikasikan Konsep, yang dalam konteks berbeda atau dalam pemecahan masalah yang relevan. Indikator-indikator ini digunakan untuk mengukur pemahaman konsep matematis pembagian pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SDN 09 ujan mas dengan menggunakan media Kantong Bilangan, yang diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman siswa secara efektif.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi pemahaman konsep

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terbagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Adapun penjelasannya yaitu sebagai

berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis.

2) Fisiologis

Kurangnya asupan dalam tubuh mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan jasmani. Selaian dari makanan, manajemen waktu yang tidak cukup baik juga dapat menjadi faktor penyebabnya. Akibatnya adalah daya tahan tubuh menurun, yang memungkinkan berbagai penyakit kemudian menyerang tubuh, seperti penyakit influenza, batuk dan badan yang kurang sehat sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas belajar.

Dari pembahasan di atas, disimpulkan bahwasannya faktor fisiologis dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam memahami materi. Kondisi fisik yang cukup baik dapat membuat siswa mudah memahami materi, namun sebaliknya jika kondisi fisik tidak cukup baik maka memahami materi akan terasa sulit.

3) Psikologis

Faktor psikologis yaitu kondisi psikologis pada diri seseorang yang mampu memengaruhi proses belajar. Faktor psikologis itu sendiri meliputi:

a) Minat

Minat yaitu suatu aktivitas yang terdorong dari dalam diri tanpa ada yang menyuruh. Keberhasilan dalam belajar juga dipicu oleh adanya

minat yang tinggi.

b) Motivasi

Motivasi yaitu suatu dorongan yang berasal dari dalam diri yang menyadarkan adanya kelangsungan dalam belajar serta memberikan pengarahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai.

4) Kemampuan Dasar

Kemampuan dasar atau taraf kecerdasan yaitu penentu tercapainya keberhasilan belajar. Seseorang yang memiliki kemampuan dasar yang tinggi akan lebih cepat paham akan materi sehingga keberhasilan dalam belajar dapat tercapai secara optimal.

a) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif yaitu kemampuan anak agar dapat berfikir kompleks, melakukan penalaran serta pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif dapat mempermudah seseorang dalam menguasai pengetahuan yang lebih luas.

5) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar. Faktor eksternal itu sendiri terdiri dari lingkungan sosial dan instrumental
Lingkungan

a) Alam

Faktor alam yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu seperti cuaca, kondisi ruangan, udara, cahaya, waktu belajar. Apabila faktor lingkungan mendukung, maka keberhasilan

siswa dalam belajar pun akan tercapai.

b) Sosial

Faktor lingkungan sosial adalah pergaulan anak dengan orang-orang disekitarnya. Lingkungan sosial meliputi keluarga dan masyarakat.

6) Instrumental

a) Kurikulum

Kurikulum yaitu seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang masih mendapatkan pengawasan dan berada dalam tanggung jawab seorang guru (sekolah) baik kegiatan eksternal atau internal sekolah. Kegiatan kurikulum yang dimaksud meliputi kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

b) Guru

Guru merupakan faktor paling penting dalam sebuah Pendidikan, terutama dalam membantu siswa mencapai keberhasilan belajar. Dalam proses pembelajaran guru harus pintar dalam menentukan strategi dan metode yang diterapkan agar keberhasilan siswa dalam pembelajaran tercapai.

c) Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Adapun sarana dan prasarana itu sendiri meliputi, ruang kelas, Gedung sekolah, perustakaan, toilet, alat belajar dan sebagainya.

d) Administrasi

Administrasi Pendidikan ialah seluruh proses kerjasama yang dilaksanakan oleh sekelompok orang yang berpartisipasi di dunia Pendidikan yang memerlukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian serta pengawasan dan evaluasi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan media Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep Matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan pencarian peneliti, ditemukan ada beberapa tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indun Riyani, dengan judul pengaruh media Roda putar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pembagian siswa pada kelas IV SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian ini terdapat bahwa adanya pengaruh pada siswa dengan menggunakan media Kantong Bilangan karena siswa lebih memperhatikan dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Penelitian yang dilakukan Elok Khoirul Muna Mabni Zain, Pengembangan Media Kantong Bilangan Pada Materi Keragaman Suku Dan Budaya Berbasis Hots untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pembagian siswa pada Kelas 4 Di Mi Psm Padang Kabupaten Tulungagung . Dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Kantong Bilangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyuni, dengan judul pengaruh media Kantong Bilangan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

pembagian siswa pada Kelas III Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan media Kantong Bilangan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Perbedaan ketiga peneliti dapat disimpulkan bahwa perbedaan nya hanya pada satu variabel. Peneliti Indun Riyani Terhadap Hasil Belajar Matematika, peneliti Elok Khoirul Muna Mabni Zain Untuk pemahaman konsep matematis, dan Nur Wahyuni Terhadap Pemahaman Konsep Tema 2. Sedangkan untuk persamaan nya yaitu sama-sama menggunakan media pembelajara Kantong Bilangan.

C. Kerangka Berpikir

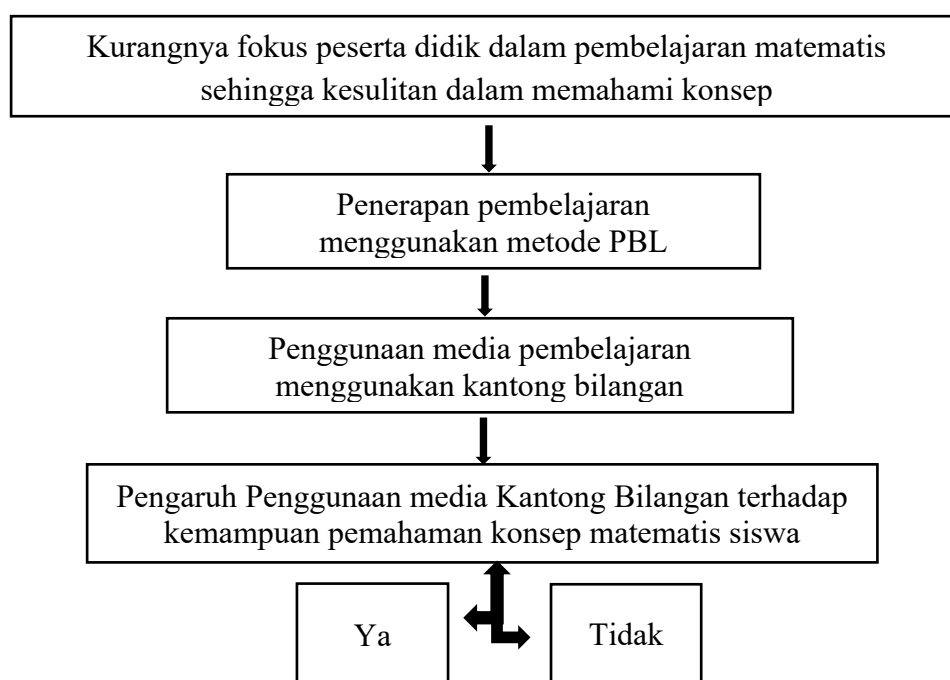
Pembelajaran Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun kebanyakan siswa masih sulit dalam mata pelajaran Matematika. Dan guru hanya mengajarkan dengan metode ceramah saja atau pembelajaran biasa. Sehingga membuat siswa kurang bersemangat dan merasa bosan dalam pembelajaran.

Hal ini menjadi salah satu sebab rendahnya hasil belajar oleh siswa kelas IV SD Negeri 09 Ujan Mas , kebanyakan siswa hanya diam saja saat guru menjelaskan materi pembelajaran Matematika. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu diadakan suatu usaha untuk mengatasinya agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran Matematika dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga akan lebih bermakna dalam pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran yang lebih tepat yaitu menggunakan media Kantong Bilangan dengan pemahaman

konsep pembagian dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Guru dapat menggunakan media Kantong Bilangan dalam pembelajaran Matematika akan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih bersemangat dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Pengaruh media pembelajaran Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pembagian pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 09 Ujan Mas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada positivisme untuk mengevaluasi populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan untuk pengembangan alat penelitian, dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya. Sumber utama data penelitian berasal dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV.¹

Desain penelitian yang diterapkan adalah *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*, di mana satu kelompok eksperimen di uji menggunakan variable dependen (*Pretest*). Tidak ada kelompok pembandingan dalam penelitian ini. Sebelum penelitian dilakukan, *Pretest* dilakukan terlebih dahulu sebagai ulangan 1 pada materi pembagian pembandingan dalam penelitian ini. Sebelum penelitian dilakukan, *Pretest* dilakukan terlebih dahulu sebagai ulangan 1 pada materi pembagian kelas IV. Setelah itu Setelah itu, peneliti menerapkan pemahaman konsep pembagian dengan menggunakan media Kantong Bilangan Setelah siswa merasa paham, peneliti melaksanakan *Posttest* (ulangan 2), di mana siswa diminta menyelesaikan soal terkait pembagian.

Oleh karena itu hasil penelitian dapat dianalisis secara jelas berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Penelitian juga menggambarkan skema penelitian ini

¹ Ulandari, Tri And Putri, Dini Palupi And Anisya, Septiana “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Bilangan Dan Operasi Hitung Siswa Kelas Iii Sd It Rabbi Radhiyya 01 Curup”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Curup, 2025.

dengan benar.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = Tes awal (*Pretest*) sebelum menggunakan alat peraga Kantong Bilangan

X = Perlakuan (*Treatment*) Pembelajaran menggunakan alat Kantong Bilangan

O2 = Tes akhir (*Posttest*) setelah menggunakan alat peraga Kantong Bilangan

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, sehingga hanya terdapat satu kelompok eksperimen. Kelompok ini terlebih dahulu diberikan *Pretest*, kemudian dilakukan *Posttest* setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengukur pemahaman siswa tentang konsep pembagian sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 09 Ujan Mas pada tanggal 08 Agustus - 21 Agustus 2025 di kelas IV pada pembelajaran Matematika.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
IV	22

2. Sampel

Subyek dalam penelitian ini ada 1 kelas dengan menggunakan tes awal *Pre-test* sebelum perlakuan dan test akhir *Post-test* setelah perlakuan. Untuk pengambilan sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
IV	6	16	22

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulan nya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan nya atau timbul nya variabel dependen (terikat). Jadi variabel (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan media Kantong Bilangan. Media Kantong Bilangan akan digunakan untuk menjadi pengaruh atau menjadi sebab perubahan variabel terikat (kemampuan pemahaman konsep).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat

(Y) dalam penelitian ini yaitu pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematis. Pemahaman konsep akan di pengaruhi oleh variabel bebas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akibat adanya variabel bebas tersebut diukur melalui *pretest* dan *posttest*.

E. Variabel Operasional

Adapun definisi oprasional dalam penelitian ini adalah pemahaman materi pembagian pada siswa kelas 4.

1. Media Kantong Bilangan merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk proses pembelajaran yang bentuknya segi empat setelah itu diletakkan seperti kantong yang terbuat dari karton padi setelah itu ditempel dengan kertas origami dan disiapkan beberapa stik untuk nilai benda pembagian yang akan membantu siswa menjawab soal yang diberikan di depan.
2. Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika untuk menghasilkan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah yang dituangkan kedalam contoh dan sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas dan menguasai sesuai dengan pikiran yang memiliki ciri-ciri umum.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan peneletian sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.²

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Tes ini membutuhkan jawaban penjelasan singkat. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematis. Tes ini dilakukan perlakuan untuk menentukan kemampuan awal siswa dan untuk tes akhir dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran yang mana bentuk tes yang dipilih yaitu uraian. Tes uraian adalah jenis tes yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau soal yang memerlukan jawaban dalam bentuk hasil pemikiran siswa.

Tes uraian ini dirancang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mendalam mereka tentang materi yang diuji dan kemampuan mereka dalam menyusun jawaban secara terstruktur. Tes uraian sering digunakan dalam mata pelajaran di mana pemikiran analisis dan ekspresi tertulis menjadi penting, seperti matematika, ilmu social, sastra, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan tes objektif dalam bentuk soal uraian mengenai pelajaran matematika, khususnya untuk kelas IV, dengan

² Febri Damayanti 1 , Anggit Grahito Wocaksono² , Jumanto³, “Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Papan Kepastian Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Vi Sd Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7, No 1, (Tahun 2023), Hlm,1666

fokus pada materi pembagian.³

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data secara langsung berdasarkan kondisi lingkungan yang mendukung objek penelitian terhadap kegiatan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya metode observasi merupakan kegiatan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data tentang variable atau sesuatu yang seperti transkrip, catatan, notulen rapat, buku, majalah, agenda, surat kabar dan sebagainya. Jadi dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber informasi dengan bukti yang akurat yang berasal dari sebuah penyelidikan, penceraian, dan pencacatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dokumen sekolah seperti struktur organisasi, visi misi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, kurikulum sekolah, data guru dan siswa, dan data sarana dan prasarana.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang diberikan kepada siswa kelas IV dalam pembelajaran Matematika. Analisis

³ Kasmadi & Sunariah, Nia Siti.2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari tes.

a. Lembar Tes Matematika

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal matematika dalam bentuk tes uraian. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami konsep pembagian yang diajarkan. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu *Pretest* pada awal penelitian sebelum pemberitahuan mengenai pelaksanaan tes, dan *Posttest* setelah penyampaian materi tentang konsep pembagian serta penerapan media Kantong Bilangan untuk membantu siswa dalam memahami konsep tersebut. Jumlah soal pada *Pretest* dan *Posttest* masing- masing terdiri dari 5 soal uraian yang diberikan dalam waktu 60 menit. Hal ini dilakukan agar data dan hasil tes dapat diolah dengan baik untuk penelitian.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator	Nomor Soal	Skor Soal
Kemampuan menyatakan ulang konsep	Mengungkapkan kembali suatu konsep yang telah dipelajari dengan kata-kata sendiri	1	20
Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tersebut	Mengidentifikasi dan mengelompokkan objek atau elemen berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan suatu konsep	3	20
Kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari konsep	Memberikan contoh lain di luar yang diajarkan atau terdapat dalam materi	2	20

Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang sesuai dengan konsep	Memilih dan menerapkan prosedur atau operasi yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah	4	20
Kemampuan mengaplikasikan konsep	Menerapkan konsep pembagian yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau masalah yang berbeda dari yang telah diajarkan	5	20

b. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat proses pelaksanaan pembelajaran dengan media Kantong Bilangan serta respon siswa selama kegiatan berlangsung. Lembar ini berisi indikator-indikator yang berkaitan dengan pemahaman konsep pembagian, seperti kemampuan siswa dalam mengenali angka serta ketepatan dalam memecahkan soal-soal matematika. Pengamat akan mencatat setiap aktivitas siswa dan bagaimana penggunaan media Kantong Bilangan mempengaruhi tingkat keterlibatan serta pemahaman konsep yang diajarkan.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Tahap Pembelajaran	Apek yang diamati	Keterangan
Pendahuluan	1. Guru mengajak siswa berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memandu siswa untuk melakukan kegiatan <i>ice breaking</i> . 4. Guru memberikan pemahaman konsep matematis tentang pelajaran yang akan dipelajari. 5. Guru mengulas kembali	Observasi

	materi sebelumnya. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 7. Guru menjelaskan pembelajaran bab 2 materi pembagian. 8. Guru menampilkan media pembelajaran Kantong Bilangan untuk membantu siswa memahami konsep pembagian. 9. Guru menyampaikan materi pembagian dengan menggunakan media Kantong Bilangan. 10. Guru meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis untuk menjawab pertanyaan dengan rinci 11. Guru memberikan materi pembagian untuk dipelajari. 12. Guru memberikan soal kepada siswa melalui sebuah media. 13. Guru memberikan skor kepada siswa yang bisa menjawab soal dengan cepat dan tepat. 14. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. 15. Guru memberikan rangkuman dan penguatan mengenai materi yang telah disampaikan.	
Penutup	16. Guru memberikan refleksi hasil belajar. 17. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa	

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Tahap Pembelajaran	Aspek yang diamati	Keterangan
Pendahuluan	1. Siswa membaca doa bersama. 2. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Kehadiran siswa di kelas. 4. Siswa menyimak dan mendalami materi yang disampaikan oleh guru.	Observasi

	5. Siswa membaca doa bersama. 6. Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. 7. Kehadiran siswa di kelas. 8. Siswa menyimak dan mendalami materi yang disampaikan oleh guru.	
Inti	9. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran Kantong Bilangan. 10. Siswa hadir di kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terkait konsep pembagian. 11. Siswa aktif dan antusias saat mengikuti pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan untuk membantu pemahaman mereka. 12. Siswa berani bertanya dan berdiskusi mengenai konsep pembagian setelah menggunakan media Kantong Bilangan. 13. Siswa memahami konsep matematis setelah menggunakan media Kantong Bilangan. 14. Siswa mampu bekerja sama dengan teman saat menggunakan media Kantong Bilangan.	
Penutup	15. Siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari 16. Siswa membaca doa bersama	

G. Uji Coba Instrumen

1. Validasi

a. Uji validasi ahli

Validasi adalah suatu derajat ketepatan instrument (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk

mengukur apa yang diukur.⁴Dalam penelitian ini, Validitas instrumen penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun pada para ahli (*judgement expert*).

Untuk melakukan penelitian, diperlukan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu secara valid. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu menghasilkan data yang valid. Pengujian validitas dilakukan melalui uji validitas konstruk (*Construct Validity*). Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan mengevaluasi apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen tersebut sesuai dengan konsep keilmuan yang relevan. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam bidangnya.

Tabel 3.7
Validator Instrumen

No	Nama Validator	Keterangan	Kriteria
1.	Validator I	Dosen IAIN Curup	Layak digunakan
2.	Validator II	Wali kelas IV	Layak digunakan

Data yang diperoleh dari uji validitas instrumen dapat dianalisis dengan mengoreksikan pada setiap butir soal. Istilah validasi menurut Budi Darma adalah potensi sebuah alat pengukur untuk menilai sasaran yang diukur, yang berfokus pada substansi serta manfaat instrumen dalam proses pengukurannya.⁵ Dalam penelitian ini instrumen yang diuji berhubungan dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas IVSDN 09 Ujan Mas. Butir-butir soal yang telah disusun

⁴ Suharsimi Arikunto, Op. Cit., H. 160

⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T,, Uji R2)* (Guepedia, N.D.).

sebelumnya dinyatakan layak oleh dosen pembimbing untuk digunakan sebagai soal tes. Setelah dinyatakan layak, peneliti dapat langsung menggunakan butir soal tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

b. Uji validasi

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Pengujian validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science* (SPSS).

Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus *product moment* dari *Karl Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X^2)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum N)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Syarat lain yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reabilitas. Reabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Validitas dapat diuji menggunakan perangkat lunak SPSS Version 25. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dianggap valid dan layak untuk digunakan. r_{tabel} untuk 16 responden adalah 0.497 yang dapat dilihat pada tabel uji validitas berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.505	0.497	Valid
2	0.548	0.497	Valid
3	0.530	0.497	Valid
4	0.558	0.497	Valid
5	0.518	0.497	Valid
6	0.503	0.497	Valid
7	0.602	0.497	Valid
8	0.831	0.497	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 10 butir soal yang digunakan penulis untuk mengukur kemampuan berpikir siswa pada materi Pembagian kelas IV SDN 09 Ujan Mas terdapat 8 soal yang dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan 5 soal yang mewakili kisi-kisi instrumen penelitian. Dengan demikian, 8 soal yang valid tersebut dianggap layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*, yang dilakukan dengan mencoba

instrumen sekali saja dan kemudian menganalisis hasil yang diperoleh dengan teknik tertentu. Hasil analisis ini digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)*.

Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan teknik *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* yang dikutip dari Sugiyono adalah sebagai berikut:⁶

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

r_x = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ_x^2 = Varians total.

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Version 25 for windows, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Reliabel
0,80-0,89	Reliabel
0,60-0,79	Cukup Reliabel
< 0,60	Tidak Reliabel

⁶ Ridwan Hakiki1, Adi Robith Setiana2, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (Uptd Puskesmas) Pagerageung Kabupaten Tasik Malaya “,Journal Of Innovation Research And Knowledge, Volume 2, No 8, (Januari 2023), Hlm,3088

Kriteria reliabilitas pada tabel di atas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Semakin tinggi nilai reliabilitas, maka semakin baik kualitas instrumen dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Jika nilai reliabilitas tergolong rendah, maka perlu dilakukan revisi terhadap butir-butir soal yang digunakan.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
0.720	8

Diperoleh hasil uji Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS diketahui *N of Items* ada 8 item soal dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,720. Karena *Cronbach Alpha* $0,720 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa ke-8 item soal atau semua soal tes adalah Reliable atau konsisten serta layak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

3. Tingkat Kesukaran

Lestari & Yudhanegara menyatakan bahwa Tingkat kesukaran adalah derajat kesukaran suatu butir soal yang dinyatakan dalam bentuk suatu bilangan. Soal disebut baik apabila soal tersebut tidak termasuk dalam kategori terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal terlalu sukar akan membuat siswa menjadi putus asa dan patah semangat karena di luar kemampuannya, sedangkan soal terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya.

Tingkat kesukaran menyatakan sejauh mana soal tersebut mudah dan sulit bagi siswa. Semakin besar persentase siswa menjawab soal dengan benar

maka semakin mudah soal, sebaliknya semakin kecil persentase siswa menjawab soal dengan benar maka semakin sulit soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya.

Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.

Di dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P (p besar), singkatan dari kata "proporsi". Dengan demikian maka soal dengan P = 0,88 lebih mudah, jika dibandingkan dengan P = 0,69. sebaliknya soal dengan P = 0,19 lebih sukar, dari pada soal dengan P = 0,80.

Rumus mencari P adalah :

$$TK = \frac{X}{SMI}$$

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran butir soal

X = Rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SMI = Skor Maksimum Ideal, yaitu maksimum yang akan diperoleh siswa jika menjawab butir soal tersebut dengan tepat.⁷

⁷ Khairunnisa¹, Asmayani Salimi², Dyoty Auliya Vilda ghaysa³, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 06 Pontianak Utara ", Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 5, No 6 (November 2023) Hlm 9

Berikut adalah data hasil uji taraf kesukaran soal pembagian :

Tabel 3.11
Tingkat Kesukaran Soal

No	Taraf Kesukaran	Kategori
1	0.88	Mudah
2	0.69	Sedang
3	0.66	Sedang
4	0.88	Mudah
5	0.44	Sedang
6	0.44	Sedang
7	0.75	Mudah
8	0.50	Mudah

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah seluruh butir soal, adapun hasilnya 4 kategori mudah dan 4 butir soal kategori sedang.

4. Daya Pembeda

Lestari & Yudhanegara menyatakan bahwa Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Rumusnya:

$$DP = \frac{X_A - X_B}{SMI}$$

Dimana :

DP = Indeks daya pembeda butir soal

X_A = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

X_B = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI = Skor Maksimum Ideal, yaitu skor maksimum yang akan diperoleh jika menjawab butir soal tersebut dengan tepat.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda disajikan pada tabel berikut :⁸

Tabel 3.12
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
0,00-0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup
0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik Sekali

Tabel 3.13
Hasil Uji Daya Pembeda

No	Taraf Kesukaran	Kategori
1	0.397	Cukup
2	0.447	Baik
3	0.336	Cukup
4	0.404	Baik
5	0.319	Cukup
6	0.317	Cukup
7	0.432	Baik
8	0.754	Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 3 soal yang termasuk kategori “Baik”, 4 soal dalam kategori “Cukup”, dan 1 soal dalam kategori “Baik Sekali”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 soal yang telah dipilih dari 8 soal berdasarkan analisis daya pembeda. Soal yang digunakan merupakan soal yang dalam kategori “Baik” dan “Cukup”. Oleh karena itu 5 butir soal tersebut dapat diterapkan sebagai soal pretest dan posttest dalam penelitian ini.

⁸ Khairunnisa¹, Asmayani Salimi², Dyoty Auliya Vilda ghaysa³, “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 06 Pontianak Utara “, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 5, No 6 (November 2023) Hlm 10

Tabel 3.14

No	Uji Validasi	Reliabelitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Kesimpulan
1	Valid	R l i a b e	Mudah	Cukup	Digunakan
2	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
3	Valid		Sedang	Cukup	Digunakan
4	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
5	Valid		Sedang	Cukup	Digunakan
6	Valid		Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
7	Valid		Mudah	Baik	Tidak Digunakan
8	Valid		Mudah	Baik Sekali	Tidak Digunakan

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik.⁹ Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rata skor, median, mode, simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan.¹⁰

1. Analisis data deskriptif

Statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif. Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Uji deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses belajar matematika setelah penerapan media Kantong Bilangan.

⁹ H.B Sutopo Metodologi Penelitian Kualitatif.Surakarta: Uns Press Pengertian Prestasi Belajar Http: // (Www.Google.Com) 7 Agustus 2009

¹⁰ Ugiono, Metode Penelitian Pendidikan..., Hlm. 188

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kriteria pelaksanaan pembelajaran berdasarkan tabel pedoman penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.15 Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Baik
61 – 80 %	Baik
41 – 60 %	Cukup
21 – 40 %	Kurang
0 – 20 %	Sangat Kurang

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi-square* sebagai berikut:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum \frac{(O^i - E^i)^2}{E^i}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai χ^2

O^i = Nilai Observasi

E^i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$).¹¹

¹¹ Muhammad Isnaini¹, Muhammad Win Afgani², Al Haqqi³, Ilham Azhari⁴, “Teknik Analisis Data Uji Normalitas”, Jurnal Cendekia Ilmiah, Volume 4, No,2, (Februari 2025)

- 1) Apabila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science* (SPSS). Dengan keterangan nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sample $T - Test$

Hipotesis adalah sebuah asumsi awal terhadap masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya. Hipotesis untuk uji Paired Sample $T-Test$ sederhana digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua pengukuran yang berpasangan (misalnya, sebelum dan sesudah perlakuan) dalam satu kelompok yang sama.

Berikut adalah formulasi hipotesisnya:¹²

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$ (Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan terhadap kemampuan Pemahaman Konsep matematis pembagian Siswa Kelas IV SDN 09 Ujan Mas.

$H_a: \mu_1 < \mu_2$ (Ada Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan

¹² Ulandari, Tri And Putri, Dini Palupi And Anisya, Septiana “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* Terhadap Pemahaman Konsep Bilangan Dan Operasi Hitung Siswa Kelas Iii Sd It Rabbi Radhiyya 01 Curup”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Curup, 2025.

terhadap kemampuan Pemahaman Konsep matematis pembagian
Siswa Kelas IV SDN 09 UjanMas

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata *Pretest*

μ_2 = Rata-rata *Posttest*

Rumus :¹³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varian sample Pretest

S_2^2 = Varian sample Posttest

r = Korelasi antara dua sampel

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sample Pretest

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sample Posttest

S_1 = Simpangan baku sample Pretest

S_2 = Simpangan baku sample Posttest

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika nilai $\frac{Sig}{2} < 0,05$, atau t hitung $> t$ table maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\frac{Sig}{2} > 0,05$, atau t hitung $< t$ table maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

¹³ Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. “ *Pengantar Statistik Inferensial* ” (Malang : Resist Book, 2015) hal 141

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SD Negeri 09 Ujan Mas adalah sebuah sekolah SD Negeri yang berlokasi di Desa Suro Ilir, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

SD Negeri 09 Ujan Mas Negeri ini pertama kali berdiri pada tahun 1980. Sekarang SD Negeri 09 Ujan Mas sudah menggunakan program kurikulum Merdeka. SD Negeri 09 Ujan Mas dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Reni Detmi Ermawati S.Pd ditangani oleh seorang operator yang bernama Yuni Sartika yang merupakan lembaga pendidikan formal yang senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam hal pendidikan secara umum.

Untuk merealisasikan pembelajaran yang bermutu di SDN 09 Ujan Mas memiliki tenaga kerja/ pendidik yaitu 10 orang yang terdiri dari 5 Guru PNS, 4 Guru NON PNS, 1 Guru Operator, dan 1 penjaga sekolah SDN 09 Ujan Mas. Jumlah peserta didik di SDN 09 Ujan Mas tahun ajaran 2025/2026 terdiri dari 118 peserta didik dengan jumlah 6 rombel yaitu kelas I terdapat 2 rombel; kelas II terdapat 1 rombel; kelas III terdapat 1 rombel; kelas IV terdapat 1 rombel; kelas V terdapat 1 rombel; dan kelas VI terdapat 1 rombel. SDN 09 Ujan Mas juga memiliki sarana dan prasarana yang baik seperti adanya ruang kelas, ruang pendidik, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang UKS, perpustakaan, ruang serbaguna, WC, tempat wudhu, lapangan olahraga, dan peralatan belajar mengajar yang lengkap dan baik.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Ujan Mas pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan sampel penelitian kelas IV sebanyak 22 siswa. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Pre-eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok sampel yang terlebih dahulu menjalani pengukuran awal (*Pretest*), kemudian diberikan perlakuan soal tes pemahaman konsep, dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*Posttest*) untuk menilai perubahan yang muncul setelah adanya perlakuan tes soal pemahaman konsep dan media Kantong Bilangan. Sebelum melakukan pengukuran awal atau *Pretest*, peneliti telah mempersiapkan alat tes berbentuk soal uraian yang akan digunakan, yang mencakup kisi-kisi tes berupa CP, TP, Indikator, kunci jawaban, rubrik penskoran, dan soal tes uraian. Kemudian instrumen divalidasi oleh dua validator dan penelitian melaksanakan uji coba instrumen pada siswa kelas IV SDN dengan jumlah 16 orang. Selanjutnya data hasil uji coba kemudian dianalisis untuk menguji validasi dan realibilitas instrumen. Hasil analisis validasi dapat dilihat pada **lampiran 12**, sedangkan uji realibilitas dapat dilihat pada **lampiran 13**.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, penelitian diteruskan dengan melibatkan 16 siswa kelas IV sebagai sample utama. Siswa kelas IV berfungsi sebagai sampel peneliti dalam pembelajaran matematika yang memanfaatkan media pembelajaran kantong bilangan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Media ini dirancang

untuk menyelesaikan permasalahan soal-soal matematis secara runtun dan hasil yang baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara optimal.

Pada tahap awal, sebelum diberikan perlakuan peserta didik melakukan tes awal (*Pretest*) untuk menilai tingkat pengetahuan siswa. *Pretest* ini terdiri dari 5 soal uraian yang dirancang untuk menilai penguasaan siswa mengenai materi Pembagian. Berikut hasil akhir nilai *Pretest* siswa (data mentah hasil *Pretest*).

Tabel 4.1
Hasil Nilai *Pre-test* siswa

Nama Siswa	Skor nilai <i>Pre-test</i>
	Nilai
Siswa 1	60
Siswa 2	53
Siswa 3	43
Siswa 4	60
Siswa 5	41
Siswa 6	36
Siswa 7	41
Siswa 8	68
Siswa 9	36
Siswa 10	23
Siswa 11	76
Siswa 12	36
Siswa 13	33
Siswa 14	41
Siswa 15	31
Siswa 16	40
Siswa 17	28
Siswa 18	46
Siswa 19	49
Siswa 20	43
Siswa 21	43
Siswa 22	26
Jumlah	953
Rata-rata (Mean)	43,87

Berdasarkan data Pretest di atas, kemampuan pemahaman konsep matematis dengan materi pembagian kelas IV SDN 09 Ujan Mas sebelum menggunakan media pembelajaran Kantong Bilangan dapat dianalisis secara deskriptif. Jumlah siswa yang mengikuti Pretest adalah 22 siswa, dengan perolehan nilai *Pretest* yaitu skor minimum 23 dan skor maksimum 76 serta rata-rata yang diperoleh adalah 43.87.

Setelah penerapan media Kantong Bilangan selesai, maka dilanjutkan dengan pemberian tes soal kembali atau *Posttests* untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan pemahaman siswa setelah diberi perlakuan. Berikut nilai akhir atau *Posttest* siswa (data mentah hasil *Pretest*).

Tabel 4.2

Hasil Nilai *Post-test* siswa

Nama Siswa	Skor nilai <i>Post-test</i>
	Nilai
Siswa 1	73
Siswa 2	78
Siswa 3	68
Siswa 4	66
Siswa 5	88
Siswa 6	78
Siswa 7	71
Siswa 8	88
Siswa 9	61
Siswa 10	58
Siswa 11	81
Siswa 12	59
Siswa 13	68
Siswa 14	66
Siswa 15	71
Siswa 16	95
Siswa 17	75
Siswa 18	85
Siswa 19	76

Siswa 20	83
Siswa 21	91
Siswa 22	75
Jumlah	1.654
Rata-rata (Mean)	75,18

Berdasarkan data *Posttest* di atas, analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi pembagian siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas setelah diterapkan media Kantong Bilangan yang diikuti 22 siswa dan memperoleh nilai *Posttest* yaitu skor minimum 58 dan skor maksimum 95 serta rata-rata yang diperoleh adalah 75,18.

b. Proses Penerapan Media Kantong Bilangan

Hasil observasi pada **lampiran 9** dari wali kelas IV sebagai observer atau pengamat dalam pelaksanaan penggunaan media Kantong Bilangan dalam pembelajaran matematika bab II, materi pembagian kelas IV di SDN 09 Ujan Mas yang dilakukan peneliti sebagai guru pengganti pada mata pelajaran matematika. Dari data pengamat atau observer selama pelaksanaan menunjukkan hasil observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Pertemuan	Tanggal
1	Pertemuan I	8 Agustus 2025
2	Pertemuan II	11 Agustus 2025
3	Pertemuan III	13 Agustus 2025
4	Pertemuan IV	15 Agustus 2025

Pada pertemuan pertama, observasi yang dilakukan terhadap guru menghasilkan nilai 53,33% yang tergolong cukup. Dimana guru mampu menerapkan media pembelajaran Kantong Bilangan dalam proses belajar mengajar dengan cukup efisien, meskipun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti pengolahan waktu dalam pelaksanaan langkah media yang diterapkan. Di sisi lain, hasil observasi terhadap siswa menunjukkan nilai 41% memperoleh kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai membiasakan diri dengan pendekatan yang sedang diterapkan, meskipun semangat dan keterlibatan siswa belum berada pada tingkat yang optimal.

Pada pertemuan kedua, penilaian terhadap guru meningkat menjadi 60% dengan kategori cukup. Guru menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran Kantong Bilangan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efisien dibandingkan dengan pertemuan pertama. Di sisi lain, hasil Pengamatan terhadap siswa juga memperlihatkan kemajuan dengan nilai 50% berada dalam kategori cukup, dimana siswa mulai mengerti setiap langkah-langkah pembelajaran dengan media tersebut, serta tingkat keterlibatan siswa mulai tampak meningkat.

Pada pertemuan ketiga, hasil pengamatan terhadap guru menunjukkan peningkatan yang meningkat sedikit demi sedikit dengan nilai 86% dalam kategori baik. Guru memperlihatkan keterampilan yang meningkat dalam mengolah kelas dan memanfaatkan media pembelajaran Kantong Bilangan secara efisien untuk menguraikan materi mengenai

pembagian. Serta pengamatan terhadap siswa juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai 83% yang tergolong baik. Dimana siswa tampak lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran secara mandiri untuk menyelesaikan beberapa latihan soal yang sudah dianggap paham dengan mereka.

Pada pertemuan keempat atau terakhir, hasil pengamatan terhadap guru memperoleh nilai 93,33 % yang tergolong sangat baik. Guru tampak sangat yakin dan terampil dalam menerapkan media pembelajaran Kantong Bilangan. Media yang diimplementasikan berhasil menarik perhatian siswa serta membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu hasil pengamatan siswa juga menunjukkan peningkatan yang menonjol dengan perolehan nilai 91,66 % dalam kategori sangat baik, dimana siswa memperlihatkan kemampuan dalam pemahaman konsep matematis yang mendalam terhadap materi pembagian serta mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru selama 4 kali pertemuan, tampak adanya perkembangan yang stabil dari kategori cukup, hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menyesuaikan diri dengan media pembelajaran dan semakin terampil dalam mengolah setiap langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan. Peningkatan ini didasari oleh pengelolaan yang cermat, pemahaman terhadap media yang diterapkan, dan juga kemampuan guru dalam mengelolah kelas agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, sehingga kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat teratasi dan

adanya peningkatan yang signifikan.

Sedangkan pada sisi siswa, terdapat perkembangan yang signifikan dari pertemuan pertama hingga keempat. Peningkatan nilai dari 41% ke 91,66 % mencerminkan bahwa media pembelajaran Kantong Bilangan berhasil meningkatkan partisipasi dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa terhadap materi pembagian. Selain itu, kondisi kelas yang interaktif dan langkah pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan keefektifan siswa terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Media pembelajaran Kantong Bilangan memiliki beberapa kelebihan, seperti membangun keefektifan siswa ketika mengerjakan latihan-latihan soal, serta menekankan pola belajar dan belajar mandiri. Media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar lebih mendalam melalui langkah kegiatan pembelajaran yang runtun. Namun, adapun beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media ini. Pada pertemuan awal, guru membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan media, sementara siswa perlu memahami dan beradaptasi dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang cukup panjang. Selain itu, koordinasi antara aktivitas individu juga memerlukan perhatian khusus agar pembelajaran berjalan optimal. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran Kantong Bilangan, guru dapat lebih efisien dalam mengelola waktu untuk setiap langkah-langkah pembelajaran agar semua tahap media pembelajaran dapat diimplementasikan secara maksimal.

Secara umum, penerapan media pembelajaran Kantong Bilangan dalam pembelajaran matematika menunjukkan dampak yang sangat menguntungkan, baik guru maupun siswa yang mana menunjukkan peningkatan yang signifikan di setiap pelaksanaannya. Penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan dapat terus ditingkatkan dengan memberikan variasi yang lebih menarik dan kreatif pada setiap latihan soal. Di samping itu, pelatihan tambahan untuk guru mengenai penggunaan media yang inovatif dapat mendukung proses belajar yang lebih efektif di masa yang akan datang.

Hasil dari pengamatan ini, menunjukkan bahwa media pembelajaran Kantong Bilangan memiliki kapasitas signifikan untuk memperbaiki mutu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika. Dengan persiapan yang cermat dan implementasi yang fokus, media ini dapat berfungsi sebagai salah satu alternatif inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Penguji Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi pembagian dalam pembelajaran matematika kelas IV di SDN 09 Ujan Mas. Sebuah rangkaian analisis data diperlukan yang mencakup berbagai uji statistik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuktikan keakuratan data sebelum menguji hipotesis yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diterapkan dalam studi memiliki distribusi normal atau sebaliknya. Hal ini sangat penting karena sejumlah pengujian statistik berpegang pada asumsi bahwa distribusi data adalah normal. Ketika asumsi tidak terpenuhi maka hasil dari pengujian statistik berpotensi menjadi tidak sah. Dengan melaksanakan tes normalitas, peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode statistik yang tepat, atau apakah harus menggunakan cara non-parametrik yang lebih adaptif terhadap distribusi data yang tidak normal. Tes normalitas berkontribusi pada peningkatan keabsahan hasil analisis serta interpretasi data dalam penelitian. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig
<i>Pretest</i>	.939	22	.189
<i>Posttest</i>	.977	22	.857

Penelitian ini melibatkan penggunaan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah siswa yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini kurang dari 30 orang, yaitu 22 siswa. Uji Shapiro-Wilk dipilih sebagai metode yang sesuai untuk pengujian sampel kecil, menilai normalitas data pada ukuran sampel dibawah 50. Uji ini akan memberi tahu apakah data berdistribusi normal, sehingga secara akurat. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan analisis non-parametik.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menyatakan bahwa tingkat signifikansi hasil belajar siswa pada *Pre-test* sebesar $0,189 > 0.05$ sedangkan pada *Post-test* sebesar $0,857 > 0.05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut distribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Paired Sample T-Test

Untuk melihat adanya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 09 Ujan Mas, diperlukannya analisis dengan uji T-Test. Uji T-Test yang akan digunakan yaitu uji T-Test berpasangan, dimana data yang dikaji berasal dari pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama atau kelompok dengan karakteristik yang serupa. Uji T-Test berpasangan akan membandingkan rata-rata dua set data yang saling berkaitan seperti, mengukur sesuatu pada kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Oleh karena itu, dilakukan uji *Paired Sample T-Test* untuk melihat interpretasi keberhasilan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Paired Samples Test

	Paired Differences		t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation			
Pair 1 Pretest-posttest	- 31.864	13.861	- 10.782	21	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Paired Sampel Test* diperoleh nilai signifikan ($\frac{2-tailed}{2}$) sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut $0,000 < 0,05$. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini, data yang dianalisis dirangkum secara sistematis untuk memudahkan temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tidak hanya menyajikan hasil secara deskriptif, tetapi juga menghubungkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, bagian ini menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut, termasuk interpretasi hasil, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan pada bagian berikutnya :

a. Hasil Data Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Rekapan data pemahaman konsep matematis siswa dianalisis berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran. *Pretest* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap konsep pemahaman yang diajarkan, sementara *Posttest* mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media kantong bilangan. Hasil antara *Pretest* dan *Posttest* memberikan gambaran tentang pengaruh media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pembagian di kelas IV SDN 09 Ujan Mas yaitu sebagai berikut :

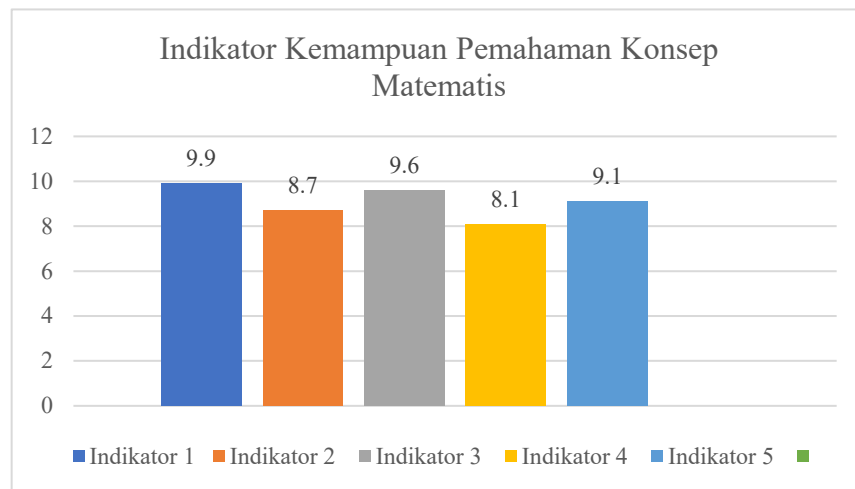
Tabel 4.6 *Descriptive Statistics*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	22	22
Minimum	23	58
Maksimum	76	95
Mean	43.87	75.18
Std. Deviasi	2.781	2.206

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran kantong bilangan, dengan skor minimum pretest sebesar 23 dan skor maksimum 76 sedangkan perolehan skor posttest sebesar 58 dan skor maksimum 95. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 43.87 yang berada dalam kategori rendah dan nilai rata-rata posttest sebesar 75.18 dengan kategori baik.

Untuk lebih rinci lagi, perubahan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat di lihat dari perindikatornya pada kemampuan pemahaman konsep matematis, yang terdiri dari 5 indikator yaitu, indikator 1 (kemampuan menyatakan ulang konsep), indikator 2 (kemampuan mengklasifikasikan objek-objek), indikator 3 (kemampuan memberikan contoh dan non contoh), indikator 4 (kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi), indikator 5 (kemampuan mengaplikasikan konsep).

Persentase hasil per indikator pemahaman konsep matematis siswa dapat di lihat sebagai berikut :

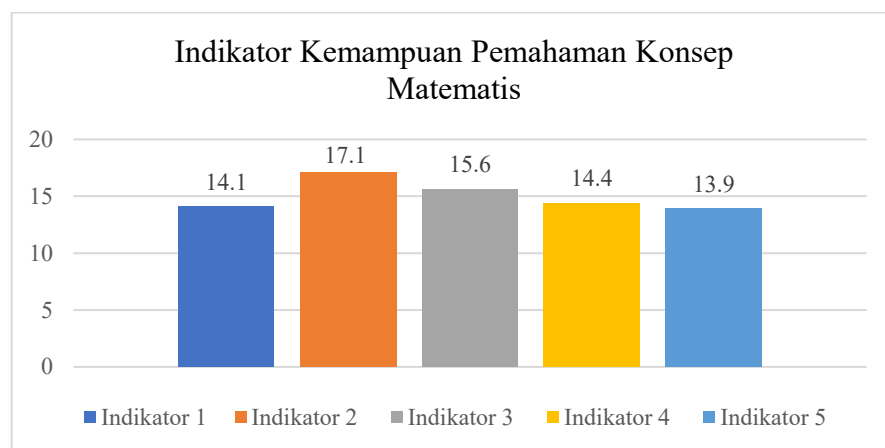
Gambar 4.1 Nilai Pretest Per-Indikator

Berdasarkan gambar 4.1 data nilai *Pretest* per-Indikator menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa bervariasi pada masing-masing indikator. Pada indikator 1 (kemampuan menyatakan konsep), dengan nilai 9,9 menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berada dalam kategori cukup baik, dimana sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam menyatakan konsep matematis pada soal yang disajikan. Dan pada indikator 2 (kemampuan mengklasifikasikan objek-objek) dan indikator 3 (kemampuan memberikan contoh dan non contoh) memperoleh nilai masing-masing 8,7 dan 9,6, nilai tersebut terkategori cukup baik hal ini menunjukkan bahwa, siswa cukup baik dalam merumuskan pemahaman soal dengan tepat. Sedangkan pada indikator 4 (kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi) nilai rata-rata 8,1 mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan prosedur atau operasi dengan tepat. Ini menjadi area yang perlu ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis praktik atau pemecahan

masalah yang lebih sistematis. Dan indikator 5 (kemampuan mengaplikasikan konsep) dengan nilai rata-rata 9,1 yang menunjukkan bahwa siswa cukup baik tetapi masih mengalami kesulitan signifikan dalam mengaplikasikan konsep secara langsung dalam situasi nyata atau masalah kompleks atau masih belum sesuai dengan indikator tersebut.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas. Berikut nilai *Posttest* untuk melihat kemampuan siswa setelah penerapan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2 Nilai *Posttest* Per-Indikator



Berdasarkan gambar 4.2 nilai *Posttest* Per-Indikator menunjukkan peningkatan signifikan pada hampir semua indikator pemahaman konsep dibandingkan dengan nilai *Pretest*. Indikator 1 mengalami peningkatan dari 9,9 menjadi 14,1 yang menunjukkan bahwa siswa semakin mampu menjelaskan konsep secara lebih rinci dan akurat. Peningkatan juga terlihat pada indikator 2 dan 3, masing masing naik dari 8,7 dan 9,6

menjadi 17,1 dan 15,6. Hal ini mencerminkan bahwa siswa telah berhasil memperbaiki kemampuan analitis dan kreatif mereka dalam memahami konsep serta menghubungkannya dengan konteks baru. Indikator 4 mengalami peningkatan dari 8,1 menjadi 14,4 menunjukkan bahwa siswa mulai mampu menggunakan prosedur yang tepat. Sementara itu, indikator 5 mengalami kenaikan dari 9,1 menjadi 13,9 namun nilai ini tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan aplikatif siswa dalam menyelesaikan masalah kompleks membutuhkan lebih banyak perhatian dan pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah secara langsung.

Hasil analisis nilai Pretest dan Posttest di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas. Secara keseluruhan, media ini berhasil membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, terutama pada indikator dasar, namun perlu pendekatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam operasi hitung agar menyelesaikan soal dapat lebih sempurna.

b. Hasil Data Observasi Guru dan Siswa

Data hasil observasi yang diperoleh dari guru dan siswa dianalisis menggunakan lembar observasi yang diterapkan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kantong bilangan. Lembar pengamatan ini mencakup indikator-indikator keterampilan mengajar guru, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media, dan penyampaian

materi, serta indikator aktivitas siswa, seperti partisipasi, antusiasme, dan pemahaman materi. Data dari lembar pengamatan memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas proses pembelajaran, baik dari segi kinerja guru mampu keterlibatan siswa, selama empat pertemuan di kelas IV SDN 09 Ujan Mas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembelajaran Media Kantong Bilangan

Pertemuan ke-	Hasil Observasi Aktivitas Guru (%)	Kategori	Hasil Observasi Aktivitas Siswa (%)	Kategori
1	53,33 %	Baik	41 %	Baik
2	60 %	Baik	50 %	Baik
3	86 %	Sangat Baik	83 %	Sangat Baik
4	93,33 %	Sangat Baik	91,66 %	Sangat Baik
Rata-rata	73,16 %	Baik	66,42 %	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa pada 4 kali pertemuan pembelajaran dengan menggunakan media Kantong Bilangan mengalami peningkatan yang signifikansi. Pada efektivitas kegiatan guru meningkat dari 53,33% hingga 93,33 % hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas guru dalam kategori sangat baik, berarti sebagian besar indikator terpenuhi secara optimal. Begitu juga dengan efektivitas siswa terjadi kemajuan yang positif yaitu 41% hingga 91,66 %, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah semakin aktif dalam

c. Hasil Data Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Hasil rekapan data pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dianalisis

melalui hasil uji T-Test (*paired samples test*). Pengujian *paired sample test* bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh media kantong bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada saat sebelum dan sesudah penerapan media tersebut. Hasil data pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Data Hasil Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Data	Hasil	Ketengan	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,189 (<i>Pretest</i>) 0,857 (<i>Posttest</i>)	Nilai sig $\geq$ 0,05	Berdistribusi normal
Uji T-Test	0,000 (nilai sig)	Nilai sig $<$ 0,05	H1 diterima maka terdapat pengaruh

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kantong bilangan memberikan pengaruh yang baik meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas.

C. Pembahasan

1. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Kantong Bilangan

Setiap langkah proses pembelajaran, terutama pada pengajaran yang bersifat spesifik, diperlukan pengukuran pada tiap tahap yang dilakukan. *Pretest* ini dimaksudkan untuk mendapat data awal mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis, lebih tepatnya pada

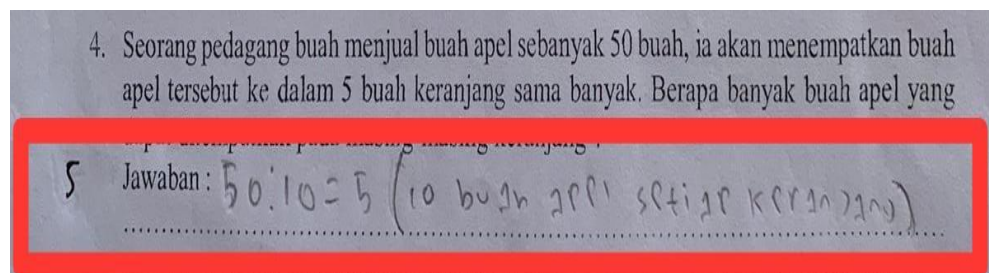
penyelesaian soal uraiain materi pembagian sebelum menggunakan media Kantong Bilangan diterapkan. Hasil *Pretest* ini menjadi acuan dalam mengetahui seberapa besar media Kantong Bilangan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan persoalan matematis pada pembelajaran matematika.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, peneliti mengambil peran sebagai guru pengganti untuk beberapa kali pengajaran di kelas IV SDN 09 Ujan Mas, langkah awal guru memberikan pengenalan terhadap media Kantong Bilangan kepada siswa dengan mempraktikan langkah-langkah kegiatan pada media Kantong Bilangan tersebut.

Setelah beberapa kali pertemuan, hasil *Posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Perolehan rata-rata nilai *Posttest* meningkat sebesar 75.18 dari rata-rata sebelumnya (*Pretest*) sebesar 43.87 dan memperoleh skor minimum sebesar 58 dan maksimum 95. Nilai standar deviasi sebesar 2.206 berarti distribusi nilai lebih merata dibandingkan *Pretest*, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik. Dengan begitu, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media Kantong Bilangan efektif dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahan soal matematis secara menyeluruh.

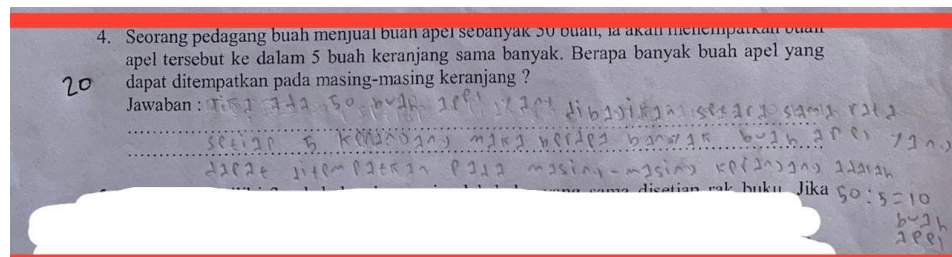
Berdasarkan skor minimum sebesar 58 dan maksimum 95, kekurangan-kekurangan kecil yang masih terjadi pada siswa dalam penerapan media Kantong Bilangan ini yakni, ada beberapa siswa yang kurang teliti

dalam mengoperasikan hitungan sehingga hasil akhir yang diperoleh tidak benar dan juga, terdapat beberapa siswa yang melewati langkah-langkah penyelesaian soal sehingga jawaban tidak lengkap dengan sempurna. Meskipun demikian, sebagian besar siswa sudah dalam kategori sangat baik dalam kemampuan pemahaman konsep matematis dalam soal matematika, dengan langkah kegiatan model yang bervariasi mulai dari kerja individu membuat siswa semakin aktif dan terlatih dalam menyelesaikan persoalan matematis pada soal-soal uraian yang selama ini dianggap susah dan sulit dimengerti. Berikut ini adalah analisis jawaban siswa dalam menyelesaikan persoalan pada materi pembagian berdasarkan langkah-langkah pengerjaan yang mereka gunakan :



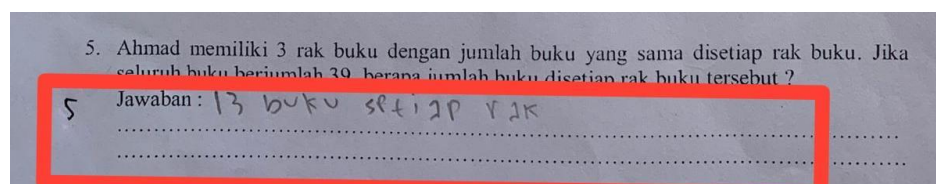
Gambar 4.3 Hasil Jawaban Siswa AB Pada Soal No 4 Belum Maksimal Pada Indikator Pemahaman Konsep

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa jawaban siswa belum lengkap dan benar. Siswa tampak sudah dapat memahami masalah soal tetapi tidak merumuskan penyelesaian soal dengan lengkap dan sistematis, karena siswa tidak menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang runtun, sehingga pada pengoperasian hitungan siswa terjadi kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih kurang dan perlu dibimbing dalam penyelesaian jawaban soal agar jelas dan mudah dipahami.



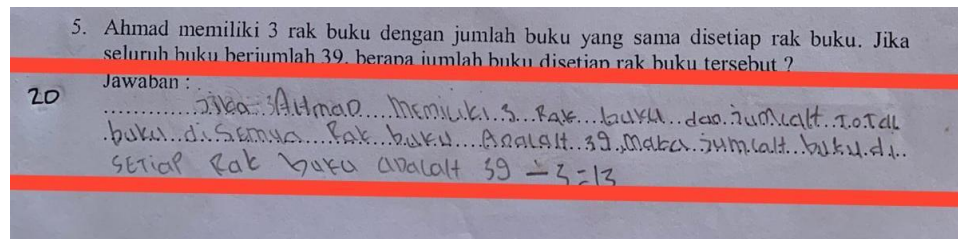
Gambar 4.4 Hasil Jawaban Siswa AB Soal No 4 Sesuai Indikator Pemahaman Konsep

Berdasarkan gambar diatas terlihat siswa sudah mampu memahami masalah dengan baik, terutama dalam merumuskan penyelesaian soal, yang mana siswa tampak jelas dan detail dalam menuliskan langkah-langkah penyelesaian sehingga hasil yang didapati benar dan tepat tanpa ada keliruan dalam pengoperasian hitungan. Maka implementasi media Kantong Bilangan dapat membantu keterampilan siswa dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian soal matematis dengan tepat dan akurat.



Gambar 4.5 Hasil Jawaban Siswa CA Soal No 5 Per-Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis yang Belum Sesuai

Berdasarkan gambar di atas, Petak warna merah menunjukkan indikator 5 yang mana berarti pemahaman konsep siswa kurang baik dengan skor 5, yang berarti rencana penyelesaian siswa masih kurang karena ada beberapa strategi yang kurang tepat atau yang di mana penyelesaian soal siswa masih terdapat jawaban yang tidak sesuai dengan strategi penyelesaian skor 5. Sehingga jika ditotalkan point yang diperoleh dalam 1 soal tersebut hanya 5 skor, sedangkan skor maksimal 1 soal adalah 20 skor.



Gambar 4.6 Hasil Jawaban Siswa CA Soal No 5 Per-Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis yang Sesuai

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa pada indikator 5 mendapatkan skor 20 karena sangat jelas pemahaman konsep siswa lebih lengkap dan rinci, dan siswa terlihat sudah mampu merumuskan rencana penyelesaian dengan sangat baik. Sehingga keseluruhan skor dalam 1 soal dengan skor 20.

Dengan begitu, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan media Kantong Bilangan dapat membuktikan bahwa adanya perubahan pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara menyeluruh, mulai dari keterampilan memahami permasalahan soal, merencanakan penyelesaian soal, menyelesaikan rencana penyelesaian hingga memeriksa kembali hasil penyelesaian dengan menarik kesimpulan hasil akhir dari persoalan. Dalam langkah-langkah kegiatan media Kantong Bilangan, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar, sehingga membuat mereka terlatih dalam mengerjakan soal-soal yang bervariasi dan dapat memberi dampak yang lebih terhadap keterampilan dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, nilai *Posttest* mencerminkan dampak positif dari media Kantong Bilangan untuk pembelajaran yang interatif dan efektif. Keberhasilan ini diperkuat dengan bimbingan guru, di mana guru memberikan umpan balik langsung dalam membantu siswa memahami

kesalahan mereka, dan membantu mereka meningkatkan kemampuan pemahaman konsep persoalan yang di sajikan. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interatif memiliki kemampuan untuk mengubah pandangan siswa yang menganggap bahwa matematika sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media Kantong Bilangan menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas-kelas selanjutnya.

2. Proses Penerapan Media Kantong Bilangan

Penerapan media Kantong Bilangan di kelas IV SDN 09 Ujan Mas membuktikan hasil yang cukup positif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis terutama pada materi pembagian. Selama 4 pertemuan yang dilakukan, pengamatan guru dan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penerapan media Kantong Bilangan ini, meliputi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sangat spesifik mulai dari pembahasan materi, latihan individu untuk memberikan penguatan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga kegiatan pembelajaran seperti ini, mampu membangun aktivitas belajar yang aktif, sistematis, dan persoalan matematika secara mandiri, terkhususnya pada materi pembagian.

Pada pertemuan pertama, hasil observasi guru memperoleh nilai 53,33 % dan siswa yang memperoleh 41% tergolong kategori baik. dimana guru masih perlu mengelola waktu kegiatan pembelajaran dan keterlibatan siswa masih belum maksimal. Namun, pada pertemuan kedua, penilaian terhadap guru meningkat menjadi 60% tergolong kategori baik menunjukkan adanya

peningkatan pemahaman siswa yang lebih baik baik dalam mengaplikasikan media tersebut dalam latihan soal pembagian. dan siswa juga memperlihatkan kemajuan dengan nilai 50 masih berada dalam kategori baik. Di sini guru menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan media kantong bilangan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efisien dan siswa mulai mengerti setiap langkah-langkah pembelajaran dengan media tersebut, serta tingkat keterlibatan siswa mulai tampak meningkat.

Sedangkan pada pertemuan ketiga, peningkatan secara sedikit demi sedikit yaitu 86% dan siswa meningkat dengan 83% tergolong kategori sangat baik. Guru mulai tampak terampil dalam mengelola kelas dan memanfaatkan media Kantong Bilangan secara efisien untuk menguraikan materi mengenai pembagian. Serta siswa tampak lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran secara mandiri untuk menyelesaikan beberapa latihan soal yang sudah dianggap paham dengan mereka. Begitu juga dengan pertemuan keempat atau terakhir, hasil pengamatan terhadap guru dan siswa meningkat dengan signifikan, memperoleh nilai 93,33% dan 91,66 % yang tergolong sangat baik.

Secara keseluruhan, implementasi media Kantong Bilangan di kelas IV SDN 09 Ujan Mas, telah dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Media Kantong Bilangan ini dapat membangun siswa dalam berpikir kritis melalui berbagai soal matematis, sehingga menunjukkan bahwa media Kantong Bilangan ini termasuk ke dalam strategi pembelajaran yang efektif dan interaktif.



Gambar 4.7 Penggunaan Media Kantong Bilangan

3. Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pembagian Siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas

Hasil Pretest atau awal sebelum adanya penerapan media Kantong Bilangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep yang cukup rendah. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata *Pretest* yang hanya 43.87. permasalahannya, siswa sering mengalami kesulitan untuk memahami soal-soal uraian atau soal cerita, terutama saat mencoba cara penyelesaian pada soal dengan benar dan tepat. Dan kurangnya penggunaan media Kantong Bilangan yang interaktif, menjadi salah satu alasan rendahnya hasil tes awal siswa.

Setelah media Kantong Bilangan diimplementasikan terdapat perubahan peningkatan kemampuan siswa yang di uji melalui tes akhir atau *Posttest* dengan perolehan nilai 75.18 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terjadi dengan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, sehingga media Kantong Bilangan termasuk penerapan media yang dapat membantu guru dalam memudahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang abstrak seperti halnya pada soal-soal uraian, yang memang memerlukan penalaran mendalam untuk menyelesaikan persoalan dengan tepat.

Media Kantong Bilangan juga memberi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa untuk aktif dalam kegiatan proses belajar, sebab media ini memiliki langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sangat intensif untuk menekankan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan-persolan matematis. Langkah-langkah media Kantong Bilangan seperti latihan individu dapat membuat siswa lebih percaya diri dengan jawabannya sendiri. Sehingga hal tersebutlah yang dapat membantu siswa untuk terlatih saat mengerjakan soal dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Sejalan dengan hasil penelitian Sabilla dkk., yang menyatakan bahwa media kantong bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, yang ditunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan nilai hasil belajar kelas kontrol. Dengan demikian, pembelajaran matematika dengan menggunakan media kantong bilangan berdampak positif bagi peserta didik, yang mana dibuktikan dengan rata-rata

hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.¹

Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fitria Mulaika, terkait penerapan media Kantong Bilangan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciputat 06, dalam penelitian ini penelitian ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya yang memperoleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan menggunakan media pembelajaran kantong bilangan, siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika secara visual dan praktik langsung, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep matematika secara keseluruhan.² Dari penelitian Annisa Fitria Mulaika menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bilangan tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk menyatakan kembali konsep perkalian dengan berbagai cara. Siswa mampu menggolongkan benda-benda berdasarkan jumlahnya dan menyajikan konsep perkalian dalam bentuk yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai pemahaman konsep yang lebih dalam, sejalan dengan teori belajar yang dikemukakan Bruner.

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran Kantong Bilangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas

¹ Neni Mariyani¹, Hery Kresnadi², Budiman Tampubolon³, “Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn 36 Pontianak Kota ”, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7, Nomor 2, (2024), Hlm,3619

² Mulaika Fitria, Annisa, “ Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian Kelas 2” Skripsi

IV SDN 09 Ujan Mas. Oleh karena itu, meskipun media Kantong Bilangan terbukti efektif, strategi pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan dapat lebih ditingkatkan untuk mengakomodasi kebutuhan individu siswa, sehingga peningkatan pemahaman dapat menjadi lebih merata dan optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN 09 Ujan Mas menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media pembelajaran Kantong Bilangan.

1. Rata-rata skor pemahaman siswa sebelum penggunaan media Kantong Bilangan (*Pretest*) 43,87 dengan skor minimum 23 dan maksimum 76. Rata-rata skor meningkat setelah penggunaan media Kantong Bilangan (*Posttest*) yaitu menjadi 75,18, dengan skor minimum 58 dan maksimum 95.
2. Hasil observasi guru dalam penggunaan media Kantong Bilangan dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN 09 Ujan Mas selama empat pertemuan menunjukkan nilai rata-rata yaitu 73,15 dengan kriteria baik yang mencerminkan keberhasilan guru dalam beradaptasi dengan media pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran secara efektif. Demikian pula, hasil observasi siswa menunjukkan nilai rata-rata 66,42 dengan kriteria baik peningkatan ini mencerminkan bahwa Kantong Bilangan mampu mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan antusiasme, dan membantu mereka memahami materi dengan baik.
3. Berdasarkan hasil uji statistik media pembelajaran Kantong Bilangan memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut :

1. Guru disarankan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, seperti Kantong bilangan, guna membantu siswa memahami materi matematika yang abstrak, terutama terkait bilangan dan operasi hitung pembagian. Selain ini, penelitian khusus perlu diberikan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, sehingga pemahaman mereka dapat diingatkan secara optimal.
2. Siswa diharapkan lebih berperan aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, seperti kantong bilangan, untuk mendukung peningkatan pemahaman mereka. Keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan efektif.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya dengan mengembangkan media pembelajaran kantong bilangan untuk materi lain atau mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti lanjutan juga disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian atau mengaplikasikan media ini di lingkungan sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayilzi Putri¹ , Muhammad Alfiansyah² , Siti Aisyah Panjaitan³ , Alde Rizky Pratama Siregar⁴ , Alok Marwahta Br Ginting⁵, “ Perintah Belajar dan Mengajar dalam Q. S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari ” Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan, Vol.7, 3 (Juli-September, 2023), pp.
- Agung, Iskandar. dkk. 2011. Pendidikan Membangun Karakter Bangsa, Peran Sekolah dan Daerah dalam Membangun Karakter bangsa pada Peserta Didik, Bestari Buana Murni, Jakarta.
- Azhar, Arsyad .2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief, Sadiman. 2008. Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk administrasi Publik, dan Masalah- Masalah Sosial. Yogyakarta : Gaya Media.
- Anggraini, P. 2018. Pengembangan media roda putar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun. Jurnal mhs, 1(1):3.
- Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aulia, Aulia. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Tanya-Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Tanjung Kabupaten Ogan Ilir.
- Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. Hlm 200. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. Teori-Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Dewi, Rista Surya. 2016. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kantong Bilangan Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi II Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar – Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khairunnisa, W. 2017. *Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA AngkasaAdisutjipto*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UniversitasNegeri Yogyakarta 2017.
- Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial. Yogyakarta:Gaya Media.
- Muljono, Pudji. 2008. *Sekilas Tentang Penyusunan Standar Proses Pembelajaran*.
- Lihat Teguh Wahyono, 36 Jam Belajar Komputer; Analisis Data Statistik dengan SPSS,(Jakarta : Gramedia, 2006), hlm. 266.
- Aditya Pratama, Upaya meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan media kantong bilangan, Jurnal Student, Uny.ac. id. Diankes pada 05 Agustus 2023
- Nur Haliza Irham, “Penggunaan media roda putar dalam meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V upt spf sd inpres jongya”, Skripsi, Makasar : universitas muhammdiyah makkasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan guru sekolah dasar, 2024.
- Thessa Oktavia¹ , Putri Yulia², “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Tipe Kepribadian Thinking Dan Feeling Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar”, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 8, No. 1, (Januari 2025), hlm,14
- Febri Damayanti ¹ , Anggit Grahito Wocaksono² , Jumanto³, “Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Papan Kepastian terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022”, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7, No 1, (Tahun 2023), hlm,1666
- Ridwan Hakiki¹, Adi Robith Setiana², “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat (UPTD PUSKESMAS) Pagerageung Kabupaten Tasik Malaya “;Journal of Innovation Research and Knowledge, volume 2, No 8, (Januari 2023), hlm,3088
- Muhammad Isnaini¹ , Muhammad Win Afgani² ,Al Haqqi³ ,Ilham Azhari⁴, “ Teknik

Analisis Data Uji Normalitas”, Jurnal Cendekia Ilmiah, Volume 4, No,2, (Februari 2025)

Ulandari, Tri and Putri, Dini Palupi and Anisya, Septiana “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Stick Pouch* terhadap Pemahaman Konsep Bilangan dan Operasi Hitung Siswa Kelas III SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Curup, 2025.

Neni Mariyani¹, Hery Kresnadi², Budiman Tampubolon³, “Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn 36 Pontianak Kota ”, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7, Nomor 2, (2024), Hlm,3619

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id	
IZIN PENELITIAN Nomor : 500.16.7/119/I-Pen/DPMTSP/VIII/2025	
DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 1.150/In.34/FT/PP.00.9/07/2025 Tanggal 6 Agustus 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.	
DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :	
Nama NPM Pekerjaan Lokasi Penelitian Waktu Penelitian Tujuan Judul Proposal Penanggung Jawab Catatan	: HENNI TRI MEYLINDA : 21591089 : Mahasiswa : SDN 09 Ujan Mas : 06 Agustus 2025 s.d 06 November 2025 : Melakukan Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 09 Ujan Mas : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 7 Agustus 2025	
	 Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA DINAS, ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si. Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19690526 199003 2 005
<u>Tembusan disampaikan Kepada yth:</u> 1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan) 2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang 4. Camat Wilayah Tempat Penelitian	

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 500.16.7/119/I-Pen/DPMPTSP/VIII/2025

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor 1.150/In.34/FT/PP.00.9/07/2025. Maka yang bertanda tangan dibawah ini :

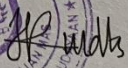
Nama : Reni Detmi Ermawati, S.Pd
Nip : 196611241988032005
Pangkat/ Golongan : IV/b
Jabatan : kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Henni Tri Meylinda
Nim : 21591089
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 09 Ujan Mas

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 09 Ujan Mas dari tanggal 8 Agustus 2025 – 21 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 25 Agustus 2025
Kepala Sekolah

Reni Detmi Ermawati, S.Pd
NIP. 196611241988032005



Lampiran 3


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 101 Tahun 2025
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Henni Tri Meylinda tanggal 12 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 12 Maret 2025

M E M U T U S K A N :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dini Palupi Putri, M.Pd** **198810192015032009**
 2. **Anisya Septiana, M.Pd** **199009202023212037**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 N A M A : **Henni Tri Meylinda**
 N I M : **21591089**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 SDN 09 Ujan Mas**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 12 Maret 2025
 Dekan,


Sufarto

Tembusan :
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup ;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4

**KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR SOAL DAN LEVEL KOGNITIF
INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS**

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar
 Materi Pembelajaran : Pembagian
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka
 Kelas : IV (Empat)
 Jumlah soal : 5 Soal
 Bentuk soal : Esai

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Menjelaskan konsep dasar pembagian sebagai pembagian jumlah menjadi bagian yang sama	Siswa dapat menjelaskan pengertian pembagian.	Siswa dapat mengingat dan menjelaskan pengertian pembagian. C1 (Mengingat)
2	Mengidentifikasi dan memberikan contoh penerapan pembagian dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa dapat memberikan contoh penerapan konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari selain yang diberikan.	Siswa dapat memahami dan menjelaskan penerapan pembagian dalam kehidupan sehari-hari. C2 (Memahami)
3	Menggunakan pembagian untuk menentukan jumlah yang diterima setiap orang.	Siswa dapat menghitung jumlah roti yang diterima masing-masing anak.	Siswa dapat menerapkan pembagian untuk menghitung jumlah roti per anak. C3 (Menerapkan)
4	Menggunakan pembagian untuk membagi jumlah objek ke dalam kelompok yang sama rata.	Siswa dapat menentukan jumlah buah apel per keranjang dan bola pancing dengan cara pembagian.	Siswa dapat menerapkan pembagian untuk menghitung jumlah buah apel per keranjang. C3 (Menerapkan)
5	Menggunakan pembagian untuk membagi suatu jumlah menjadi bagian yang sama	Siswa dapat membagi jumlah buku dan pengaris secara rata kepada teman-temannya	Siswa dapat menerapkan konsep pembagian untuk menyelesaikan soal. C3 (Menerapkan)

Lampiran 5**KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP**

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar
 Materi pelajaran : Pembagian
 Kurikulum : Kurikulum merdeka
 Kelas : IV (Empat)
 Jumlah Soal : 5 Soal
 Bentuk Soal : Esai

Indikator Pemahaman Konsep	Indikator	Nomor Soal	Skor Soal
Kemampuan menyatakan ulang konsep	Mengungkapkan kembali suatu konsep yang telah dipelajari dengan kata-kata sendiri	1	20
Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tersebut	Mengidentifikasi dan mengelompokkan objek atau elemen berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan suatu konsep	2	20
Kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari konsep	Memberikan contoh lain di luar yang diajarkan atau terdapat dalam materi	3	20
Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang sesuai dengan konsep	Memilih dan menerapkan prosedur atau operasi yang tepat untuk menyelesaikan suatu masalah	4	20
Kemampuan mengaplikasikan konsep	Menerapkan konsep pembagian yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau masalah yang berbeda dari yang telah diajarkan	5	20

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar
 Materi Pembelajaran : Pembagian
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka
 Kelas : IV (Empat)
 Jumlah Soal : 5 Soal
 Bentuk Soal : Esai

No	Jawaban	Skor
1.	Pembagian adalah operasi matematika untuk membagi suatu jumlah menjadi bagian-bagian yang sama	20
2.	Contoh penerepan konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari adalah saat membagi makanan, misalnya membagi 10 nasi bungkus untuk 5 orang, sehingga masing-masing mendapatkan 2 nasi bungkus	20
3.	Ibu Tari memiliki 24 roti dan ingin membaginya kepada 4 anaknya, maka setiap anaknya akan menerima $24 \div 4 = 6$	20
4.	Jika ada 50 buah apel yang dibagikan secara sama rata setiap 5 keranjang, maka berapa banyak buah apel yang dapat ditempatkan pada masing-masing keranjang adalah $50 \div 5 = 10$ buah apel Langkah-langkahnya adalah: (1) Menentukan jumlah total buah apel, (2) Menentukan jumlah keranjang yang ditempatkan buah apel, (3) Membagi 50 dengan 5 untuk mengetahui jumlah buah apel per keranjang	20
5.	Jika Ahmad memiliki 3 rak buku dan jumlah total buku di semua rak buku adalah 39, maka jumlah buku di setiap rak buku adalah $39 \div 3 = 13$ Langkah-langkah penyelesaiannya adalah: (1) Menentukan jumlah total rak buku, (2) Menentukan jumlah buku, (3) Membagi total rak buku dengan jumlah buku untuk mengetahui jumlah rak buku per buku.	20

Lampiran 7

RUBRIK PENILAIAN TES KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar

Materi Pelajaran : Pembagian

Kurikulum : Merdeka

Kelas : IV

Jumlah Soal : 5 Soal

Bentuk Soal : Essai

Indikator	Soal	Skor	Uraian
Kemampuan menyatakan ulang konsep	1	20	Siswa menjawab dengan sangat benar, lengkap, dan menggunakan kata-kata sendiri secara tepat, contoh: menjelaskan pengertian pembagian dengan benar, rinci, dan jelas.
		18	Siswa menjawab dengan benar dan lengkap, pengertian pembagian dijelaskan dengan baik, hampir seluruh konsep tercakup, menggunakan kata-kata sendiri dengan baik.
		15	Siswa menjawab benar dan lengkap, hampir seluruh konsep tercakup, sedikit ada kekeliruan.
		10	Siswa menjawab cukup benar dan sebagian lengkap, menjelaskan pengertian pembagian namun kurang rinci.
		8	Siswa menjawab agak mendekati benar, masih kurang jelas.
		5	Siswa menjawab kurang tepat atau sangat terbatas, hanya menyebut sebagian konsep pembagian.
		0	Siswa tidak menjawab atau jawaban salah sama sekali.
Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tersebut	2	20	Siswa mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan semua objek dengan benar, lengkap, relevan, dan jelas sesuai konsep.
		18	Siswa menjawab hampir sempurna, hanya sedikit ada kekeliruan.
		15	Siswa dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan objek dengan benar dan hampir lengkap, sebagian

			besar relevan dengan konsep, menggunakan penjelasan yang jelas.
		10	Siswa mengidentifikasi dan mengelompokkan sebagian objek dengan benar, namun tidak lengkap atau ada kesalahan.
		8	Siswa mengidentifikasi sebagian objek cukup benar tetapi ada kesalahan pengelompokan.
		5	Siswa hanya dapat mengidentifikasi sebagian objek secara terbatas atau salah mengelompokkan
		0	Siswa tidak menjawab atau salah total, tidak menunjukkan pemahaman tentang pengelompokan objek.
Kemampuan memberikan contoh dan non contoh dari konsep	3	20	Siswa dapat memberikan contoh baru, relevan, kreatif, dan lengkap yang memperkuat pemahaman konsep, di luar materi yang diajarkan.
		18	Siswa menjawab hampir semua contoh sangat tepat dan relevan.
		15	Siswa dapat memberikan contoh relevan dan cukup lengkap, mendukung pemahaman konsep.
		10	Siswa dapat memberikan contoh yang cukup relevan tetapi masih sederhana atau kurang lengkap.
		8	Siswa menjawab contoh cukup relevan, masih sederhana atau kurang tepat.
		5	Siswa dapat memberikan contoh terbatas atau kurang relevan.
		0	Siswa tidak memberikan contoh atau contoh salah dan tidak relevan.
Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi yang sesuai dengan konsep	4	20	Siswa memilih dan menerapkan prosedur atau operasi pembagian dengan tepat, lengkap, benar semua langkah, dan menyelesaikan masalah dengan benar.
		18	Siswa menjawab hampir sempurna, langkah lengkap, sedikit ada kekeliruan.
		15	Siswa memilih dan menerapkan prosedur tepat dan hampir lengkap, hasil sebagian besar benar.
		10	Siswa memilih dan menerapkan prosedur cukup tepat, namun ada kesalahan atau kurang lengkap.
		8	Siswa menjawab prosedur hampir

			benar tetapi ada kekeliruan.
		5	Siswa memilih prosedur atau operasi yang kurang tepat, hanya sebagian benar.
		0	Siswa tidak mencoba atau salah total dalam menerapkan prosedur.
Kemampuan mengaplikasikan konsep	5	20	Penerapan konsep sangat tepat, lengkap, relevan, dan menunjukkan pemahaman mendalam dalam situasi baru.
		18	Jawaban hampir sempurna, penerapan lengkap, minor kekeliruan.
		15	Penerapan konsep tepat dan hampir lengkap, mayoritas langkah benar dan relevan
		10	Penerapan konsep cukup tepat, namun ada kesalahan atau kurang rinci.
		8	Penerapan cukup benar tetapi masih ada kesalahan.
		5	Penerapan konsep kurang tepat, hanya sebagian benar atau tidak relevan.
		0	Tidak mencoba menerapkan konsep atau jawaban salah total.

Lampiran 8

SOAL TES PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Jenis Pendidikan : Sekolah Dasar
 Materi Pembelajaran : Pembagian
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka
 Kelas : IV
 Jumlah Soal : 5 Soal
 Bentuk Soal : Esai
 Petunjuk

- Baca, Pahami dan kerjakan soal berikut dengan teliti dan tepat
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu
- Periksa kembali hasil pekerjaanmu sebelum di kumpulkan
- Mulai dan akhiri dengan berdoa

Jawablah soal uraian berikut dengan baik dan tepat !

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembagian ?

Jawaban :

.....

- Berikan contoh penerapan konsep pembagian dalam kehidupan sehari-hari !

Jawaban :

.....

- Berikut ini manakah permasalahan yang bisa diselesaikan dengan konsep pembagian !

- Ibu Tari memiliki 24 roti. Kemudian ibu siti membagikan roti tersebut kepada 4 anaknya, berapa roti yang diterima masing-masing anak ibu tari ?
- Ada 6 kelompok anak, masing-masing kelompok memiliki 3 pensil warna. Hitunglah jumlah pensil warna secara keseluruhan ?

Jawaban :

.....

- Seorang pedagang buah menjual buah apel sebanyak 50 buah, ia akan menempatkan buah apel tersebut ke dalam 5 buah keranjang sama banyak. Berapa banyak buah apel yang dapat ditempatkan pada masing-masing keranjang ?

Jawaban :

.....

- Ahmad memiliki 3 rak buku dengan jumlah buku yang sama disetiap rak buku. Jika seluruh buku berjumlah 39, berapa jumlah buku disetiap rak buku tersebut ?

Jawaban :

.....

Lampiran 9

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI GURU TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama Observer : Martenda SE
 Jabatan : Guru wali kelas IV
 Pertemuan : 1
 Tanggal : 8 Agustus 2025

Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
 Terlaksana : Ya
 Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	✓	
2	Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dengan penuh semangat.	✓	
3	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	✓	
4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓	
5	Guru memberikan pemahaman konsep matematis tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓	
B. Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi Pembagian yang akan dipelajari.		✓
8	Guru menyiapkan dan menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media Kantong Bilangan		✓
9	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari.		✓

10	Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan.	✓	
11	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD		✓
12	Guru memberikan skor kepada siswa yang sudah mengerjakan LKPD dengan cepat dan jawaban yang tepat.		✓
C. Kegiatan Penutup			
13	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi Pembagian yang sudah dipelajari.	✓	
14	Guru menjelaskan bersama siswa merefeksi pembelajaran yang telah berlangsung.		✓
15	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	✓	
Total Skor			

Kepahiang, 8 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI GURU TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama Observer : Martenda SE
 Jabatan : Guru wali kelas IV
 Pertemuan : 2
 Tanggal : 11 Agustus 2025

Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
 Terlaksana : Ya
 Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	✓	
2	Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dengan penuh semangat.	✓	
3	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	✓	
4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓	
5	Guru memberikan pemahaman konsep matematis tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓	
B. Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi Pembagian yang akan dipelajari.	✓	
8	Guru menyiapkan dan menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media Kantong Bilangan		✓
9	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari.	✓	

10	Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan.	✓	
11	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD		✓
12	Guru memberikan skor kepada siswa yang sudah mengerjakan LKPD dengan cepat dan jawaban yang tepat.		✓
C. Kegiatan Penutup			
13	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi Pembagian yang sudah dipelajari.		✓
14	Guru menjelaskan bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung.		✓
15	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	✓	
Total Skor			

Kepahiang, 11 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI GURU TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama Observer : Martenda SE
Jabatan : Guru wali kelas IV
Pertemuan : 3
Tanggal : 13 Agustus 2025

Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	✓	
2	Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dengan penuh semangat.	✓	
3	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	✓	
4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓	
5	Guru memberikan pemahaman konsep matematis tentang pelajaran yang akan dipelajari.	✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓	
B. Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi Pembagian yang akan dipelajari.	✓	
8	Guru menyiapkan dan menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media Kantong Bilangan	✓	
9	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari.	✓	

10	Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan.		✓
11	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD		✓
12	Guru memberikan skor kepada siswa yang sudah mengerjakan LKPD dengan cepat dan jawaban yang tepat.		✓
C. Kegiatan Penutup			
13	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi Pembagian yang sudah dipelajari.	✓	
14	Guru menjelaskan bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
15	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	✓	
Total Skor			

Kepahiang, 13 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI GURU TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama Observer : Martenda SE
Jabatan : Guru wali kelas IV
Pertemuan : 4
Tanggal : 15 Agustus 2015

Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.	✓	
2	Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dengan penuh semangat.	✓	
3	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	✓	
4	Guru mengajak siswa melakukan ice breaking.	✓	
5	Guru memberikan pemahaman konsep matematis tentang pelajaran yang akan dipelajari.	✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	✓	
B. Kegiatan Inti			
7	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi Pembagian yang akan dipelajari.	✓	
8	Guru menyiapkan dan menyampaikan materi melalui media pembelajaran berupa media Kantong Bilangan	✓	
9	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari.	✓	

Lampiran 10

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama : Martenda SE
Jabatan : Guru wali kelas IV
Pertemuan : 1
Tanggal : 8 Agustus 2015

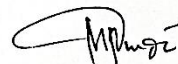
Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2	Siswa menjawab sapaan dengan semangat.	✓	
3	Siswa hadir tepat waktu dikelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti <i>ice breaking</i> bersama.	✓	
4	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.		✓
5	Siswa aktif mempelajari materi pembagian dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.		✓
6	Siswa mampu menggunakan media Kantong Bilangan dengan baik untuk memahami materi pembagian		✓
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media Kantong Bilangan		✓
B. Kegiatan inti			
5	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, dan berdiskusi mengenai materi pembagian yang		✓

	dijelaskan menggunakan media Kantong Bilangan		✓
6	Siswa antusias dan memahami saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan		✓
7	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	✓	
C. Kegiatan Penutup			
8	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait materi pembagian yang telah dipelajari.		✓
9	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib.	✓	
Total			

Kepahiang, 8 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

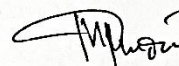
Nama : Martenda SE
Jabatan : Guru wali kelas IV
Pertemuan : 2
Tanggal : 11 Agustus 2019
Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda ($\checkmark$) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2	Siswa menjawab sapaan dengan semangat.		✓
3	Siswa hadir tepat waktu dikelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti <i>ice breaking</i> bersama.	✓	
4	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.	✓	
5	Siswa aktif mempelajari materi pembagian dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.		✓
6	Siswa mampu menggunakan media Kantong Bilangan dengan baik untuk memahami materi pembagian		✓
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media Kantong Bilangan	✓	
B. Kegiatan inti			
5	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, dan berdiskusi mengenai materi pembagian yang		✓

	dijelaskan menggunakan media Kantong Bilangan		
6	Siswa antusias dan memahami saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan		✓
7	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	✓	
C. Kegiatan Penutup			
8	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait materi pembagian yang telah dipelajari.		✓
9	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib.	✓	
Total			

Kepahiang, 11 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama : Martenda SE
Jabatan : Guru wali Kelas IV
Pertemuan : 3
Tanggal : 13 Agustus 2015
Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2	Siswa menjawab sapaan dengan semangat.	✓	
3	Siswa hadir tepat waktu dikelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti <i>ice breaking</i> bersama.	✓	
4	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.	✓	
5	Siswa aktif mempelajari materi pembagian dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.	✓	
6	Siswa mampu menggunakan media Kantong Bilangan dengan baik untuk memahami materi pembagian	✓	
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media Kantong Bilangan	✓	
B. Kegiatan inti			
5	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, dan berdiskusi mengenai materi pembagian yang	✓	

	dijelaskan menggunakan media Kantong Bilangan		
6	Siswa antusias dan memahami saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan	✓	
7	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru		✓
C. Kegiatan Penutup			
8	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait materi pembagian yang telah dipelajari.		✓
9	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib.	✓	
Total			

Kepahiang, 13 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

**LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SDN 09 UJAN MAS**

Nama : Martenda SE
Jabatan : Guru wali kelas IV
Pertemuan : 4
Tanggal : 15 Agustus 2019

Petunjuk :

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrument penilaian atas keterlaksanaan kegiatan yang diberikan.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut :
Terlaksana : Ya
Tidak Terlaksana : Tidak
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar observasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Ya	Tidak
A. Kegiatan Awal			
1	Siswa melaksanakan kegiatan membaca doa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2	Siswa menjawab sapaan dengan semangat.	✓	
3	Siswa hadir tepat waktu dikelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti ice breaking bersama.	✓	
4	Siswa menunjukkan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dengan mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.		✓
5	Siswa aktif mempelajari materi pembagian dengan memperhatikan penjelasan guru secara seksama.	✓	
6	Siswa mampu menggunakan media Kantong Bilangan dengan baik untuk memahami materi pembagian	✓	
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan media Kantong Bilangan	✓	
B. Kegiatan inti			
5	Siswa terlibat secara aktif dengan bertanya, menjawab, dan berdiskusi mengenai materi pembagian yang dijelaskan menggunakan media	✓	

	Kantong Bilangan		
6	Siswa antusias dan memahami saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media Kantong Bilangan	✓	
7	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru	✓	
C. Kegiatan Penutup			
8	Siswa mampu memberikan kesimpulan terkait materi pembagian yang telah dipelajari.	✓	
9	Siswa membaca doa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan tertib.	✓	
Total			

Kepahiang, 15 Agustus 2025
Wali kelas IV



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES
METERI PEMBAGIAN

Nama validator : Martenda SE
 Nip : 198710272024212000
 Jabatan : Guru wali kelas IV
 Instansi : SDN 09 Ujan Mas
 Tanggal Pengisian : 25 - 07 - 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 5 = sangat baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal				✓		
	2. Kejelasan butir pertanyaan soal				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan indikator					✓	
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓		
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓		

Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	9. Penilaian sesuai dengan EYD				✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Rejang Lebong, 25 - 07 2025
Validator



MARTENDA SE
NIP.198710272024212000

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES
METERI PEMBAGIAN

Nama validator : Feni Rahmadeni, M.Pd
 Jabatan : Dosen Tadris Matematika
 Instansi : IAIN Curup
 Tanggal Pengisian : 24-07-2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes esai yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 5 = sangat baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar soal				✓	
	2. Kejelasan butir pertanyaan soal				✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓
Ketepatan isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan indikator					✓
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓	

Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	9. Penilaian sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Soal dapat digunakan untuk keperluan penelitian

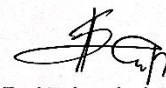
E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Rejang Lebong, 24-07-2025
Validator



Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 19940217201932016

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN
KANTONG BILANGAN MATERI PEMBAGIAN**

Nama validator : Fevi Rahmendeni Mpd
 Jabatan : Dosen Tadris Matematika
 Instansi : IAIN Curup
 Tanggal Pengisian : 24/01/2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Media pembelajaran yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 5 = sangat baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Efeksiensi Media	1. Mudah digunakan					✓
	2. Mudah disimpan				✓	
	3. Pemakaian memerlukan perlakuan khusus				✓	
	4. Kemenarikan pengemasan desain media kantong bilangan				✓	
Keakuratan Media	5. Desain warna media kantong media				✓	
	6. Penggunaan Bahasa yang digunakan dalam media				✓	

	mudah dipahami					
	7. Kesesuaian pemakaian jenis angka yang digunakan				✓	
	8. Konsisten penggunaan angka, gambar, spasi, dan pengetikan pada media				✓	
estetika	9. Keserasian pemilihan warna pada media.				✓	
	10. Keserasian warna tulisan pada media.				✓	
	11. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media kantong bilangan				✓	
	12. Kemenarikan kantong bilangan				✓	
Ketahanan	13. Tidak mudah lepas dan patah			✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Media Bisa digunakan untuk keperluan penelitian

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar media pembelajaran untuk penelitian dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi.
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Rejang Lebong, 24-07-2025
Validator



Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 19940217201932016

Lampiran 12

HASIL UJI VALIDITAS

		Correlations					
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6
Soal1	Pearson Correlation	1	.533*	.838**	.117	-.116	.020
	Sig. (2-tailed)		.034	.000	.665	.670	.941
	N	16	16	16	16	16	16
Soal2	Pearson Correlation	.533*	1	.466	.302	-.095	-.027
	Sig. (2-tailed)	.034		.069	.256	.727	.921
	N	16	16	16	16	16	16
Soal3	Pearson Correlation	.838**	.466	1	.150	-.213	.021
	Sig. (2-tailed)	.000	.069		.578	.429	.938
	N	16	16	16	16	16	16
Soal4	Pearson Correlation	.117	.302	.150	1	.501*	.142
	Sig. (2-tailed)	.665	.256	.578		.048	.599
	N	16	16	16	16	16	16
Soal5	Pearson Correlation	-.116	-.095	-.213	.501*	1	.502*
	Sig. (2-tailed)	.670	.727	.429	.048		.048
	N	16	16	16	16	16	16
Soal6	Pearson Correlation	.020	-.027	.021	.142	.502*	1
	Sig. (2-tailed)	.941	.921	.938	.599	.048	
	N	16	16	16	16	16	16
Soal7	Pearson Correlation	-.146	.176	-.164	.039	.592*	.343
	Sig. (2-tailed)	.588	.514	.543	.887	.016	.194
	N	16	16	16	16	16	16
Soal8	Pearson Correlation	.168	-.036	.073	.153	.396	.264
	Sig. (2-tailed)	.533	.895	.788	.572	.129	.322
	N	16	16	16	16	16	16
Soal9	Pearson Correlation	.235	.354	.095	.023	-.028	-.162
	Sig. (2-tailed)	.381	.179	.726	.933	.917	.550
	N	16	16	16	16	16	16
Soal10	Pearson Correlation	.167	.370	.121	.393	.421	.644**
	Sig. (2-tailed)	.536	.159	.656	.132	.104	.007
	N	16	16	16	16	16	16
Jumlah	Pearson Correlation	.505*	.548*	.444	.530*	.558*	.518*
	Sig. (2-tailed)	.046	.028	.085	.035	.025	.040
	N	16	16	16	16	16	16

Correlations

		Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Jumlah
Soal1	Pearson Correlation	-.146	.168	.235	.167	.505*
	Sig. (2-tailed)	.588	.533	.381	.536	.046
	N	16	16	16	16	16
Soal2	Pearson Correlation	.176	-.036	.354	.370	.548*
	Sig. (2-tailed)	.514	.895	.179	.159	.028
	N	16	16	16	16	16
Soal3	Pearson Correlation	-.164	.073	.095	.121	.444
	Sig. (2-tailed)	.543	.788	.726	.656	.085
	N	16	16	16	16	16
Soal4	Pearson Correlation	.039	.153	.023	.393	.530*
	Sig. (2-tailed)	.887	.572	.933	.132	.035
	N	16	16	16	16	16
Soal5	Pearson Correlation	.592*	.396	-.028	.421	.558*
	Sig. (2-tailed)	.016	.129	.917	.104	.025
	N	16	16	16	16	16
Soal6	Pearson Correlation	.343	.264	-.162	.644**	.518*
	Sig. (2-tailed)	.194	.322	.550	.007	.040
	N	16	16	16	16	16
Soal7	Pearson Correlation	1	.434	-.011	.376	.503*
	Sig. (2-tailed)		.093	.969	.151	.047
	N	16	16	16	16	16
Soal8	Pearson Correlation	.434	1	.248	.579*	.602*
	Sig. (2-tailed)	.093		.354	.019	.014
	N	16	16	16	16	16
Soal9	Pearson Correlation	-.011	.248	1	.464	.382
	Sig. (2-tailed)	.969	.354		.070	.144
	N	16	16	16	16	16
Soal10	Pearson Correlation	.376	.579*	.464	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.151	.019	.070		.000
	N	16	16	16	16	16
Jumlah	Pearson Correlation	.503*	.602*	.382	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.014	.144	.000	
	N	16	16	16	16	16

Lampiran 13

HASIL UJI REALIABILITAS**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	54.25	170.600	.397	.685
Soal2	54.44	164.129	.447	.675
Soal3	57.56	165.196	.246	.713
Soal4	55.06	160.729	.336	.694
Soal5	54.25	166.867	.404	.682
Soal6	54.94	164.996	.319	.695
Soal7	54.69	161.429	.317	.698
Soal8	55.38	161.050	.432	.676
Soal9	55.94	173.929	.217	.711
Soal10	53.63	152.117	.754	.633

Lampiran 14

HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN

Statistics

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7
N	Valid	16	16	16	16	16	16	16
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		6.88	6.69	3.56	6.06	6.88	6.44	6.44

Statistics

		Soal8	Soal9	Soal10
N	Valid	16	16	16
	Missing	0	0	0
Mean		5.75	5.19	7.50

Soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	18.8	18.8	18.8
	6	6	37.5	37.5	56.3
	8	4	25.0	25.0	81.3
	10	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	6.3	6.3	6.3
	4	3	18.8	18.8	25.0
	6	4	25.0	25.0	50.0
	8	5	31.3	31.3	81.3
	9	1	6.3	6.3	87.5
	10	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	37.5	37.5	37.5
	2	1	6.3	6.3	43.8
	4	2	12.5	12.5	56.3
	5	1	6.3	6.3	62.5
	6	3	18.8	18.8	81.3
	8	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	12.5	12.5	12.5
	4	3	18.8	18.8	31.3
	5	1	6.3	6.3	37.5
	6	2	12.5	12.5	50.0
	8	6	37.5	37.5	87.5
	10	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	6.3	6.3	6.3
	4	3	18.8	18.8	25.0
	6	2	12.5	12.5	37.5
	8	8	50.0	50.0	87.5
	10	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	6.3	6.3	6.3
	4	4	25.0	25.0	31.3
	5	1	6.3	6.3	37.5
	6	4	25.0	25.0	62.5
	8	1	6.3	6.3	68.8
	10	5	31.3	31.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	12.5	12.5	12.5
	4	2	12.5	12.5	25.0
	6	3	18.8	18.8	43.8
	7	1	6.3	6.3	50.0
	8	5	31.3	31.3	81.3
	10	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	6.3	6.3	6.3
	2	1	6.3	6.3	12.5
	4	2	12.5	12.5	25.0
	5	2	12.5	12.5	37.5
	6	6	37.5	37.5	75.0
	8	2	12.5	12.5	87.5
	10	2	12.5	12.5	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	12.5	12.5	12.5
	3	1	6.3	6.3	18.8
	4	4	25.0	25.0	43.8
	6	4	25.0	25.0	68.8
	8	5	31.3	31.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	18.8	18.8	18.8
	6	2	12.5	12.5	31.3
	8	7	43.8	43.8	75.0
	10	4	25.0	25.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 15

HASIL UJI DAYA PEMBEDA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	54.25	170.600	.397	.685
Soal2	54.44	164.129	.447	.675
Soal3	57.56	165.196	.246	.713
Soal4	55.06	160.729	.336	.694
Soal5	54.25	166.867	.404	.682
Soal6	54.94	164.996	.319	.695
Soal7	54.69	161.429	.317	.698
Soal8	55.38	161.050	.432	.676
Soal9	55.94	173.929	.217	.711
Soal10	53.63	152.117	.754	.633

Lampiran 16

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.191	22	.035	.939	22	.189
Posttest	.075	22	.200 [*]	.977	22	.857

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 17

ANALISIS DESCRIPTIF

[illegible]

Lampiran 18

UJI PAIRED SAMPLE T TEST

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.864	13.861	2.955	-38.009	-25.718	-10.782	21	.000

Lampiran 19

Data Mentahan Nilai *Pretest* Siswa

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	Afitri Jang Jaya	15	10	15	0	20	60
2	Aqifa Agatha	5	5	18	15	10	53
3	Ayu Apriani	10	8	5	5	15	43
4	Cerin Agita	10	10	5	20	15	60
5	Delysa Nayla Putri	8	8	10	5	10	41
6	Faris Munandar	5	8	8	10	5	36
7	Frandika Aprilio	10	8	8	10	5	41
8	Gesya Dwi Melani	15	20	10	8	15	68
9	Keyla Dwi Ramadhani	8	10	5	8	5	36
10	Keyrin Zalzya Pila	5	5	5	8	0	23
11	Laura Enjelina Putri	18	15	15	10	18	76
12	Muhammad Azam Alfaro	10	5	8	5	8	36
13	Muhammad Raihan Ar Rafi	15	8	5	0	5	33
14	Nora Dwi Putri	18	10	0	5	8	41
15	Pajri Wirawan	10	0	8	8	5	31
16	Pirlita	10	15	5	5	5	40
17	Reza Putri Aprillia	5	5	0	10	8	28
18	Sisi Adelia	10	5	8	8	15	46
19	Suci Rahma Danila	8	15	0	8	18	49
20	Wira Yudha	10	8	10	10	5	43
21	Zaki Ramadani	5	8	10	15	5	43
22	Giena Pramudhita Mustika	8	5	8	5	0	26

Lampiran 20

Data Mentahan Nilai *Posttest* Siswa

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	Afitri Jang Jaya	18	15	15	10	15	73
2	Aqifa Agatha	20	20	10	20	8	78
3	Ayu Apriani	15	20	8	10	15	68
4	Cerin Agita	10	15	8	15	18	66
5	Delysa Nayla Putri	10	15	28	20	15	88
6	Faris Munandar	18	15	20	15	10	78
7	Frandika Aprilio	10	18	10	15	18	71
8	Gesya Dwi Melani	18	20	10	20	20	88
9	Keyla Dwi Ramadhani	8	10	20	15	8	61
10	Keyrin Zalzya Pila	10	15	18	15	0	58
11	Laura Enjelina Putri	18	20	15	10	18	81
12	Muhammad Azam Alfaro	15	18	8	8	10	59
13	Muhammad Raihan Ar Rafi	10	15	18	15	10	68
14	Nora Dwi Putri	15	18	20	5	8	66
15	Pajri Wirawan	18	20	10	8	15	71
16	Pirlita	15	20	20	20	20	95
17	Reza Putri Aprillia	10	10	20	20	15	75
18	Sisi Adelia	20	20	15	20	10	85
19	Suci Rahma Danila	15	15	18	10	18	76
20	Wira Yudha	10	18	20	20	15	83
21	Zaki Ramadani	18	20	18	15	20	91
22	Giena Pramudhita Mustika	10	20	15	10	20	75

Lampiran 21

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD KELAS 4 (VOLUME 1)

I. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: MARTENDA SE
Instansi	: SD Negeri 09 Ujan Mas
Tahun Penyusunan	: Tahun 2021
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika (Volume 1)
Fase / Kelas	: B / 4
Unit 2	: Pembagian
Subunit 1	: Aturan Pembagian
Alokasi Waktu	: 4 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Siswa dapat memahami arti pembagian bilangan. ❖ Siswa dapat menentukan aturan pembagian dari cara pembagian yang "bilangan pembagi"-nya - Siswa dapat menemukan aturan pembagian dari rumus pembagian yang hasil bagi-nya sama..	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Mandiri ❖ Bernalar Kreatif ❖ Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ Media Pembelajaran : Kantong Bilangan ❖ Alat dan Bahan : Buku Siswa, Buku Guru, LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ <i>Problem Based Learning</i>	
II. KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (	
❖ Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antarpemecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume	

menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.

- Hitung pembagian yang pembaginya ratusan, dengan mempertimbangkannya sebagai operasi " : (satuan nilai tempat pertama)" dengan menghilangkan 0 menggunakan aturan pembagian.

B. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan aturan pembagian dari cara pembagian yang "bilangan yang dibagi"-nya sama besar.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan aturan pembagian dari cara pembagian yang "bilangan pembagi"-nya sama besar.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dapat menemukan aturan pembagian dari rumus pembagian yang hasil bagi-nya sama..
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung pembagian yang pembaginya ratusan, dengan mempertimbangkannya sebagai operasi " : (satuan nilai tempat pertama)" dengan menghilangkan 0 menggunakan aturan pembagian.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana cara Aturan Pembagian ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar
2. Guru meminta siswa mengecek kerapian dan kesiapan belajar
3. Peserta didik melakukan operasi semut, jika ada sampah di dalam kelas
4. Guru mengecek kehadiran siswa
5. Guru Meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama.
6. Peserta didik memperhatikan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan Inti

Orientasi siswa pada masalah

1. Guru memberikan pertanyaan pematik kepada siswa
2. Guru memberikan tes diagnostic untuk mengukur kemampuan awal siswa
3. Guru menjelaskan materi tentang pembagian
4. Guru memperkenalkan dan menjelaskan penggunaan media kantong bilangan
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru
6. Guru memberikan timbal balik dan uji coba kepada siswa terkait penggunaan media kantong bilangan

Mengorganisasi siswa untuk belajar

7. Setelah siswa mengerti dan paham terkait materi dan penggunaan media kantong bilangan, guru membagikan lembar LKPD kepada masing-masing anak untuk menyelesaikannya
8. Guru memberikan LKPD berisikan permasalahan yang akan diselesaikan masing-masing anak.
9. Guru menjelaskan secara umum mengenai masalah yang akan dipecahkan

Membimbing penyelidikan individual atau kelompok

10. Siswa menganalisis masalah yang ada pada LKPD
11. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD
12. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap anak yang bisa mengerjakan dengan benar
13. Guru memberikan ice breaking kepada siswa untuk menyegarkan suasana

Mengembangkan dan menyajikan hasil

14. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis mengenai materi yang telah dilaksanakan
15. Guru memantapkan materi pembelajaran tentang pembagian

Kegiatan Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran:
 - a. Apa saja yang dipahami siswa ?
 - b. Apa saja yang belum dipahami siswa ?
 - c. Bagaimana perasaan siswa ?
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran
3. Guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa

D. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

D. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Toshō, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 1*

Tim Gakko Toshō, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1*

Mengetahui

Kepala Sekolah
SDN 09 Ujan Mas

Wali Kelas
SDN 09 Ujan Mas

Reni Detmi Ermawati, S.Pd
NIP. 196611241988032005

Martenda, SE
NIP. 198710272024212000

Lampiran 22

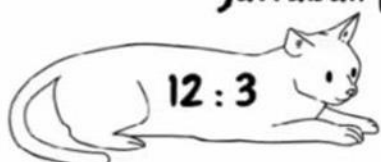
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

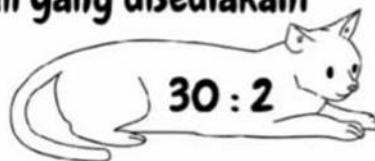
Nama:

kelas:

Pembagian

Hitunglah pembagian di bawah ini, tuliskan jawaban pada kolom yang disediakan!

 $12 : 3$

 $30 : 2$

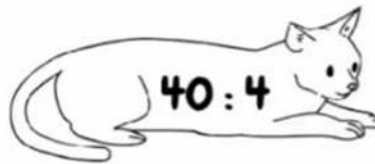
 $18 : 6$

 $35 : 7$

 $27 : 3$

 $42 : 6$

 $16 : 8$

 $40 : 4$

 $25 : 5$

 $32 : 8$

Lampiran 23**Dokumentasi****Izin Penelitian Kepala sekolah**

Pengerjaan Soal Ujian Prettest



Pengerjaan Soal Ujian Post Test



Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Bilangan

